

**PENGARUH STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY*
(DRTA) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS III
MIS AISYIYAH WIL. SUMUT**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

WINDY ARDINI UTAMI HARAHAH

1802090036



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



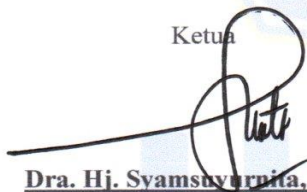
Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 9 maret 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Windy Ardini Utami Harahap
NPM : 1802090036
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III MIS Aisyiyah Wil. Sumut

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

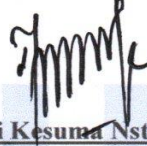


Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris

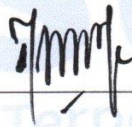


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

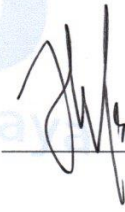
ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
3. Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

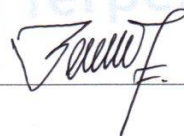
1.



2.



3.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

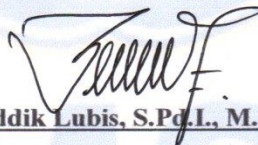
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Windy Ardini Utami Harahap
NPM : 1802090036
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III MIS Aisyiyah Wil. Sumut

Sudah layak disidangkan.

Medan, Februari 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing



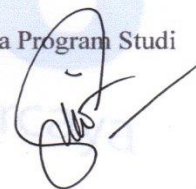
Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh:



Dra. H. Svanisvumita, M.Pd.

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Windy Ardini Utami Harahap
NPM : 1802090036
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III MIS Aisyiyah Wil. Sumut

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26/Januari 2023	Perbaiki Bab 4 uji hipotesis		
30/Januari 2023	Perbaiki Bab 1 Hasil penelitian		
2/Februari 2023	Perbaiki Bab 4 pembahasan		
6/Februari	Perbaiki Bab 4 uji hipotesis Mannwhitney		
9/Februari	Perbaiki Bab 5 kesimpulan dan saran		
16/ Februari	Acc Skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Februari 2023
Dosen Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Windy Ardini Utami Harahap
NPM : 1802090036
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Strategi *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III MIS Aisyiyah Wil. Sumut**". Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Windy Ardini Utami Harahap
NPM. 1802090036

ABSTRAK

Windy Ardini Utami Harahap. NPM. 1802090036. Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Mis Aisyiyah Wil.Sumut. Skripsi. 2023. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca siswa kelas III MIS Aisyiyah Wil.Sumut. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IIIA Mis Aisyiyah Wil.Sumut yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh yang dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengambilan data menggunakan lembar observasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil perhitungan hipotesis menggunakan uji *Mann-Whitney U Test* pada taraf signifikan 0,05 diperoleh hasil nilai sig. (2-tailed) adalah $0,000 \leq 0,05$ maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Mis Aisyiyah Wil.Sumut.

Kata kunci: Strategi, DRTA , Keterampilan Membaca.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah yang telah memberikan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini, yang pada dasar tujuan dibuatnya skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Skripsi ini disusun berdasarkan penelitian penulis yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) 'Aisyiyah Wilayah Sumatera Utara. Adapun judul dari skripsi ini adalah "Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III MIS Aisyiyah Wil. Sumut".

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritik dan saran dari para pembaca yang sifatnya membangun guna memperbaiki dalam penyempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari semua pihak terutama kepada kedua Orang tua saya yang bernama Ayah Halomoan Harahap dan Ibu Rosnah Hasibuan serta keluarga yang selalu memberikan motivasi dan dukungan doa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi. Selain itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma, Nst, S.S., M.Hum., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum., selaku Wakil Dekan III Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
9. Ibu Rubiah, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah MIS Aisyiyah Wil.Sumut yang telah Menerima dengan baik dalam melaksanakan penelitian dan Ibu Misbahul

Khairul R, S.Pd. selaku guru kelas MIS Aisyiyah Wil.Sumut yang telah membantu saat berlangsungnya penelitian.

10. Keluarga tercinta kakak Elvida Harianty Harahap, Abang Feri Syuhada, Adik Muhammad Andre Syahputra Harahap, Nurul Amaliah Rizky Harahap, dan Ibnu Armadani yang selalu memberikan motivasi, nasihat dan doa.
11. Teman-teman angkatan yang saling menguatkan, saling membantu dan memberikan semangat yaitu : Dian Fitriani, Salsabila Lubis Serta seluruh teman-teman kelas A PGSD Pagi Angkatan II.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang namanya tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Besar harapan penelitian semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

Wassalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Februari 2023



Windy Ardini Utami Harahap
1802090036

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kerangka Teori.....	7
1. Hakikat Startegi Pembelajaran	7
a. Definisi Startegi Pembelajaran.....	7
b. Manfaat Strategi Pembelajaran	8
c. Tujuan Strategi Pembelajaran	10
d. Fungsi Strategi Pembelajaran.....	11
e. Indikator Strategi Pembelajaran.....	12
2. Hakikat Strategi <i>Direct Reading Tinking Activity</i> (DRTA)	13

a.	Definisi Strategi <i>Direct Reading Tinking Activity</i>	13
b.	Tujuan Strategi <i>Direct Reading Tinking Activity</i>	14
c.	Langkah-langkah Strategi <i>Direct Reading Tinking Activity</i>	15
d.	Kelebihan Strategi <i>Direct Reading Tinking Activity</i>	16
e.	Kekurangan strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i>	17
f.	Landasan Teori strategi <i>Direct Reading Tinking Activity</i>	19
3.	Hakikat Keterampilan Membaca.....	19
a.	Definisi Keterampilan Membaca.....	19
b.	Jenis-Jenis Keterampilan Membaca	21
c.	Faktor Rendah Nya Keterampilan Memabaca	22
d.	Manfaat Membaca	23
e.	Cara melatih membaca	25
f.	Indikator Keterampilan Membaca	25
g.	Landasan Teori membaca	26
B.	Kerangka Konseptual	27
C.	Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN		30
A.	Lokasi Dan Waktu Penelitian	30
B.	Populasi dan Sampel	31
1.	Populasi	31
2.	Sampel	31
C.	Variabel Penelitian	32
D.	Definisi Oprasional Variabel	32
E.	Instrumen Penelitian.....	33
F.	Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		40
A.	Hasil Penelitian	40

B. Uji Prasyarat.....	44
C. Uji Hipotesis	46
D. Pembahasan Penelitian.....	47
E. Keterbatasan Masalah	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	30
Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas III MIS Aisyiyah.....	31
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Observasi keterampilan membaca.....	34
Tabel 3.4 Skala Rating Scale	34
Tabel 3.5 Konversi Tingkat Pencapaian Dengan Sekala 4	36
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i>	41
Tabel 4.2 distribusi Frekuensi <i>posttest</i>	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4.1 <i>Bar Chart Pretest</i>	42
Gambar 4.2 <i>Bar Chart Posttest</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Bahasa Indonesia Kelas III	61
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	69
Lampiran 3 Lembar Wawancara Guru.....	75
Lampiran 4 Validasi Instrumen Lembar Observasi	76
Lampiran 5 Pedoman Penskoran Instrumen	77
Lampiran 6 Data Observasi Sebelum Menerapkan Strategi DRTA	78
Lampiran 7 Data Observasi Setelah Menerapkan Strategi DRTA.....	82
Lampiran 8 Hasil Observasi Awal dan Observasi Akhir Siswa	83
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.....	87
Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis <i>Mann Whintey U Test</i>	87
Lampiran 11 Dokumentasi.....	88
Lampiran 12 From K1.....	92
Lampiran 13 From K2.....	93
Lampiran 14 From K3.....	94
Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Proposal	95
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	96
Lampiran 17 Berita Acara Proposal Skripsi.....	97
Lampiran 18 Berita Acara Seminar Proposal.....	98
Lampiran 19 permohonan Riset	99
Lampiran 20 surat balasan	10
1	
Lampiran 21 Turnitin	10
2	
Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup	10
3	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran didefinisikan sebagai sebuah kegiatan mengajar dan membimbing menuju proses pendewasaan diri. Konsep pengertian pembelajaran pada dasarnya menitik beratkan pada proses pembelajaran sebagai sebuah aktivitas yang direncanakan, dilakukan dan dievaluasi oleh guru. Pembelajaran yang baik akan mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan yang diinginkan. Sehingga guru dapat membimbing peserta didik untuk melatih keterampilannya agar tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai. Salah satu keterampilan yang masih perlu diperhatikan adalah keterampilan membaca. Karena masih banyak siswa yang kesulitan dalam melatih keterampilan membacanya (Syamsuddin, 2019: 417).

Keterampilan membaca merupakan aktivitas mental dalam memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui sarana tertulis. Kegiatan membaca ini sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dengan membaca peserta didik dapat membuka wawasan pengetahuan mereka tentang berbagai hal yang sebelumnya belum mereka ketahui. Membaca merupakan proses memahami suatu teks dengan cara dilihat, dimengerti, dan dianalisis (Nurgiyantoro, 2014:371). Menurut Dalman (2013:5) mengemukakan bahwa "*Reading is the Heart of Education*" yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Oleh karena itu, pengajaran membaca sangat perlu diajarkan pada anak-anak sejak dini.

Berdasarkan hasil observasi peneliti ketika melaksanakan program latihan profosi PLP 2 dalam proses pembelajaran dikelas, guru jarang mempraktikkan strategi pembelajaran dan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas III MIS Aisyiyah wil.Sumut pada tanggal 16 Februari 2022 ditemukan bahwa keterampilan membaca yang dimiliki siswa masih kurang optimal. Dari 29 siswa hanya 14 orang siswa yang memiliki keterampilan membaca kategori yang baik. Beberapa peserta didik masih merasa kesulitan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks. Kasus lain yang muncul adalah peserta didik masih merasa kesulitan untuk menceritakan kembali isi teks yang telah mereka baca. Hal ini dikarenakan keterbatasan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran. Guru masih menggunakan strategi konvensional dalam mengajar sehingga kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, misalnya peserta didik hanya disuruh membaca keseluruhan isi bacaan kemudian mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini membuat siswa merasa jenuh dan kurang bersemangat dalam belajar. Maka salah satu strategi yang dapat membangkitkan ketertarikan peserta didik sehingga siswa lebih aktif dan tertarik dalam pembelajaran adalah strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA).

Strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) merupakan strategi yang dapat mendorong siswa mengembangkan kemampuan berpikir melalui keterampilan membaca. Selain itu strategi DRTA merupakan strategi yang dapat menambah minat siswa untuk belajar. Strategi ini dirancang bagi siswa agar mampu memprediksi isi bacaan dan isi paragraf berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh siswa. Strategi DRTA memfokuskan keterlibatan siswa dalam memprediksi dan

membuktikan teks bacaan yang mereka baca. Menurut Khomariah (2013:4) strategi *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)* merupakan strategi untuk mengembangkan kemampuan membaca secara komprehensif, membaca kritis, dan mengembangkan perolehan pengalaman siswa berdasarkan bentuk dan isi bacaan. Dengan kelebihan-kelebihan yang dimiliki strategi DRTA diatas, diharapkan dapat menjadikan peserta didik memiliki keterampilan membaca yang lebih baik.

Penelitian strategi DRTA sudah banyak diteliti diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Tolibin (2014:14). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* memiliki pengaruh positif dan berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V MIS Sidorejo tahun ajaran 2013/2014. Mauliddyana (2014:5) hasil penelitian menunjukkan bahwa *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Astri (2019:199) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap keterampilan membaca cepat siswa kelas V SD gugus III Kintamani tahun ajaran 2017/2018. Penelitian yang telah diteliti, maka yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* digunakan untuk mengatasi masalah keterampilan membaca pada siswa.

Adapun urgensi dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana keterampilan membaca siswa setelah diterapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan melakukan penelitian

dengan judul “ Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III MIS Aisyiyah “.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan ada beberapa masalah yang dapat kita lihat, yaitu :

1. Keterampilan membaca siswa masih sangat kurang
2. Siswa merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran
3. Strategi yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran masih menggunakan strategi konvensional
4. Penerapan strategi *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)* belum pernah diterapkan oleh guru di MIS Aisyiyah

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada keterampilan membaca dengan kelas III tema 3 benda disekitarku dan subtema 1 aneka benda disekitarku.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu , bagaimana pengaruh *Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap keterampilan membaca siswa kelas III MIS Aisyiyah?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang di lakukan yaitu, untuk mengetahui pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca siswa kelas III MIS Aisyiyah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian yang dilakukan di MIS Aisyiyah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan manfaat dalam ilmu pendidikan khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia
 - b. Melakukan pengembangan teori DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) dari penelitian - penelitian terdahulu.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru, dapat memberikan informasi dan wawasan kepada tentang bagaimana penerapan strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) dan mampu menerapkan strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) sebagai pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Sehingga kesulitan yang dihadapi guru atau siswa terpecahkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- b. Bagi Sekolah, sebagai sumber inspirasi dalam perbaikan pemahaman pembelajaran khususnya pada keterampilan membaca siswa di MIS Aisyiyah Wil. Sumut.
- c. Bagi Peneliti, sebagai alat untuk membangun dan memperoleh hasil atau penemuan dari kegiatan agar bisa dikembangkan, untuk meningkatkan pemahaman keterampilan membaca dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Penelitian Selanjutnya, sebagai sumber referensi dan bahan informasi bagi penelitian lain yang ingin mengadakan penelitian yang sejenisnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Hakikat Strategi Pembelajaran

a. Definisi Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran dapat dimaknai secara sempit dan secara luas. Secara sempit strategi mempunyai kesamaan dengan metode yang berarti cara untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Sedangkan secara luas strategi diartikan sebagai suatu cara penetapan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan dan penilaian (Ngalimun, 2013:89). Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran (Aqib,2013:20) menjelaskan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran baik komponen materi dan prosedur kegiatan dituliskan dalam strategi yang diturunkan dari fase yang sudah dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran tahapan kegiatan belajar saja, melaikan termasuk juga pengaturan, materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Sementara itu strategi yang digunakan oleh pengajar sebaiknya memiliki banyak variasi agar menghilangkan kejenuhan peserta didik sehingga menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, hal itu bias membuat peserta didik aktif dan dengan mudah memperoleh dan memahami materi

yang disampaikan. Selain itu strategi pembelajaran juga harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan (Nurkhalisa, 2013:11). Strategi pembelajaran merupakan proses keseluruhan yang ditempuh oleh guru dan peserta didik yang memungkinkan dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kreatifitas yang ada pada dirinya untuk mencapai tujuan (Oemar, 2012:4).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan sebagai pedoman merancang kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan .

b. Manfaat Strategi pembelajaran

Adapun manfaat starategi pemebelajaran (Dimiyati, 2019:60) bagi siswa yaitu terbiasa belajar dengan perencanaan yang disesuaikan dengan kemampuan diri sendiri, serta pengalamannya sendiri sehingga dapat memacu prestasi belajar siswa berdasarkan kecepatan belajarnya dengan optimal, serta dapat mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien, dan siswa juga dapat mengulang uji kompetensi (remidi) jika terjadi kegagalan dalam uji kompetensi bagi guru yaitu dapat mengelola proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien, serta dapat mengontrol kemampuan siswa secara teratur. Guru juga dapat mengetahui bobot soal yang dipelajari siswa pada saat proses belajar mengajar dimulai. Sehingga guru dapat memberikan bimbingan kepada siswa ketika mengalami kesulitan, Guru dapat membuat peta kemampuan siswa sehingga dapat dipakai sebagai bahan analisis.

Menurut (Asyar 2012: 8) mengemukakan bahwa "media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat Menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadilingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Menurut Sapuadi (2019:3) dalam "strategi pembelajaran terdapat 3 komponen penting yaitu: Tujuan pembelajaran merupakan kompetensi yang dijadikan harapan untuk peserta didik capai. 2. Keterurutan isi atau materi pembelajaran yang diberikan, disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai. 3. Pengelolaan pembelajaran dengan mengombinasikan pendekatan, metode, model, media dan taktik pembelajaran".

Menurut Suwarni (2018:4) mengungkapkan. "bahwa keberhasilan dalam proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran perlu penggunaan metode pembelajaran yang tepat, model pembelajaran inovatif, pendekatan pembelajaran tepat, taktik dan teknik pembelajaran yang terencana" "Proses belajar mengajar pada satuan pendidikan apapun harus memiliki siasat, ide, rencana dan strategi dalam pembelajaran, dimana strategi menjadi kunci dalam menetapkan kegiatan pembelajaran yang memudahkan siswa menerima informasi pengetahuan sesuai dengan materi pokok pelajaran, sehingga siswa mudah memahami, meningkatkan keterampilan dan membentuk sikapnya atas suatu keadaan atau tugas untuk sehingga dapat dinilai perubahan perilaku yang mana dilaksanakan dicapai oleh siswa.

c. Tujuan Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik, peserta didik yang berinteraksi edukatif antara satu dengan yang lainnya. Isi kegiatan adalah bahan/materi belajar yang bersumber dari kurikulum program pendidikan strategi yang telah dipersiapkan dan disusun dengan baik sebelum memulai proses belajar mengajar akan sangat membantu seorang pendidik saat menyampaikan materi kepada peserta didik. Perlu dipahami pula bahwa tidak semua strategi pembelajaran akan sesuai diaplikasikan dalam mata pelajaran tertentu. Untuk itu, sebagai seorang pendidik harus mampu memahami setiap materi yang ada dalam mata pelajaran guna dapat mempersiapkan diri mengaplikasikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dalam mata pelajaran tertentu.

Pemilihan dalam penggunaan berbagai macam strategi dan pendekatan menjadi hal yang sangat penting karena untuk menentukan kedepannya agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Sebab aspek kognitif dan afektif dalam tujuan pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda namun saling berketaitan satu sama lain. Misalnya suatu ketika seorang peserta didik memiliki kemampuan memecahkan masalah dengan baik dan tepat maka sesungguhnya dia telah memiliki kemampuan pemahaman yang baik dan tingkat kepercayaan diri yang tinggi menurut Aisyah&Ani (2016:3). Menurut Ngalimun (2017:5) mendefinisikan strategi

pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

d. Fungsi Strategi Pembelajaran

Menurut Majid (2014:143) menggunakan istilah strategi pembelajaran untuk menjelaskan mengenai langkah urutan proses dan pengaturan konten, menentukan kegiatan belajar dan memutuskan bagaimana menyampaikan konten dan kegiatan. Beberapa fungsi dari strategi pembelajaran adalah:

- 1) Sebagai ramuan untuk mengembangkan bahan ajar
- 2) Sebagai perangkat kriteria untuk mengevaluasi bahan ajar yang telah ada
- 3) Sebagai seperangkat kriteria dan formula untuk merevisi bahan ajar yang ada
- 4) Sebagai kerangka kerja untuk merencanakan catatan ceramah kelas, latihan kelompok interaktif dan penugasan pekerjaan rumah.

Adapun menurut Asyafa (2019:23) strategi pembelajaran adalah: a) Pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. b) Pedoman bagi dosen/ guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dosen/guru dapat menentukan langkah dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran tersebut. c) Memudahkan para dosen/ guru dalam membelajarkan para muridnya guna mencapai tujuan yang ditetapkannya. d) Membantu peserta didik memperoleh informasi, ide, ketrampilan, nilai-nilai, cara berfikir, dan belajar bagaimana belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

e. Indikator Strategi Pembelajaran

Terdapat beberapa indikator strategi pembelajaran menurut Suvradi (2021:8), antara lain:

- 1) Individualitas, artinya guru harus mampu menjadi seorang pendidik yang baik agar dapat mendorong peserta didik untuk berperilaku baik dimana saja. Dalam hal ini, strategi pembelajaran dianggap mampu untuk menumbuhkan individualitas peserta didik.
- 2) Aktivitas, artinya guru harus menerapkan strategi pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk melakukan aktivitas positif, salah satu aktivitas yang dimaksud adalah belajar. Biasanya peserta didik belajar dengan cara menghafal saja sehingga strategi pembelajaran diharapkan dapat mengenalkan peserta didik bagaimana cara belajar yang efektif.
- 3) Mengacu pada tujuan pendidikan, artinya guru harus tetap memperhatikan tujuan pembelajarannya sehingga materi yang diajarkan sesuai dengan apa yang dibutuhkan peserta didik.
- 4) Integritas, artinya guru harus menerapkan strategi pembelajaran dengan memperhatikan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Hal ini dikarenakan supaya strategi pembelajaran tersebut mampu menumbuhkan kepribadian peserta didiknya.

2. Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

a. Definisi *strategi Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Strategi DRTA adalah strategi membaca dengan menyatukan kemampuan berpikir siswa dapat fokus terhadap teks serta memprediksi isi cerita dengan membuktikannya saat membaca. Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) merupakan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan siswa menekankan kegiatan berpikir secara langsung pada saat membaca dan menuntun siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran kemampuan membaca pemahaman (Yuliantika, 2018:12). Menurut Fatih (2019:28) strategi DRTA ini memfokuskan keterlibatan siswa terhadap teks bacaan, karena siswa Menurut khomariah (2013:5) strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) merupakan strategi untuk mengembangkan kemampuan membaca secara komprehensif, membaca kritis, dan mengembangkan perolehan pengalaman siswa berdasarkan bentuk dan isi bacaan secara ekstensif, memprediksikan dan membuktikannya ketika mereka membaca.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah strategi pembelajaran yang melatih kemampuan berkonsentrasi dan berpikir keras guna memahami isi bacaan secara serius.

b. Tujuan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Tujuan penggunaan DRTA adalah untuk memudahkan siswa dalam memahami isi cerita sehingga mendapatkan pengetahuan yang lebih luas, mengembangkan potensi dan daya pikir dalam memahami isi cerita memiliki gambaran yang lebih luas terhadap materi yang akan dipelajari. Kegiatan DRTA menekankan kegiatan berpikir, dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah. Bacaan yang digunakan dapat berupa cerita fiktif dan tulisan non fiktif (Apriliana, 2018:73):

- 1) Pengembangan pemahaman, keterampilan dasar yang mencakup diskusi, membaca dan menulis.
- 2) Pengembangan tujuan membaca, secara individu, kelompok ditentukan oleh pengalaman, kecerdasan, pengetahuan bahasa, minat.
- 3) Penyesuaian antara kecepatan membaca dengan tujuan yang ingin dicapai .
- 4) Pengamatan bacaan, memperhatikan kesanggupan untuk membaca dengan tujuan dan kesulitan bacaan, konsep dan keperluan untuk membaca ulang.

Menurut (Abidan, 2012:80) tujuan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) yaitu :

- 1) Memberikan guru format dasar dalam memperkenalkan pembelajaran yang sistematis.
- 2) Meningkatkan pemahaman siswa.
- 3) Memadukan siswa melaksanakan baca pilih.

- 4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks.

c. Langkah-langkah *Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*

Adapun langkah-langkah penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Menurut Rahim (2011:47) adalah sebagai berikut :

- 1) Guru membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul. Guru menuliskan judul teks pada papan tulis, guru memberikan waktu kepada siswa untuk memprediksi teks.
- 2) Guru membuat prediksi dari petunjuk gambar. Guru menugaskan siswa untuk membuka bukunya dan memperhatikan gambar terdapat pada buku tersebut.
- 3) Membaca bahan bacaan, guru menugaskan siswa untuk membaca bagian yang telah diprediksi.
- 4) Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi , guru mengarahkan suatu diskusi untuk mengetahui siswa yang memprediksi dengan benar.
- 5) Guru mengulang kembali dari langkah 1-4 dengan selesai.

Sedangkan menurut Abdul (2006:11) langkah-langkah strategi DRTA adalah sebagai berikut:

- 1) mengembangkan kesiapan membaca siswa,
- 2) menetapkan tujuan membaca dan membuat prediksi isi bacaan
- 3) membaca dalam hati teks bacaan
- 4) membimbing siswa membaca bacaan dalam hati,

- 5) mengecek pemahaman siswa,
- 6) membaca kembali prediksi yang telah dibuat dengan apa yang telah ditetapkan guru .
- 7) mengevaluasi dan , pengayaan.

d. Kelebihan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Menurut (Apriliana, 2018:73) menyatakan bahwa kelebihan dari strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) yaitu :

- 1) Strategi DRTA berisi banyak jenis-jenis strategi membaca sehingga guru dapat menggunakan dan dapat memperhatikan perbedaan yang ada pada siswa
- 2) Strategi DRTA merupakan suatu aktivitas pemahaman yang memprediksi cerita hingga dapat membantu siswa untuk memperoleh gambaran dari suatu materi yang sudah dibacanya
- 3) Strategi DRTA dapat menarik minat siswa untuk belajar .
- 4) Strategi DRTA menunjukkan cara belajar yang bermakna bagi murid.
- 5) Strategi DRTA dapat digunakan dalam beberapa mata pelajaran .

Menurut Trisna (2014:3) menyatakan beberapa *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) yaitu:

- 1) Merangsang siswa untuk berpikir sebelum membaca
- 2) Merangsang ingatan siswa sebelum membaca
- 3) Menyiapkan siswa sebelum membaca isi dari bacaan

- 4) Memicu siswa untuk membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki tentang topik yang dibaca
- 5) Menguji pengetahuan siswa tentang suatu objek dan keberaniannya dalam berpendapat

Menurut Rahim (2011:47) merumuskan beberapa kelebihan dari strategi *Direct*

Reading Thinking Activity (DRTA) yaitu :

- 1) Meningkatkan kemampuan membuat prediksi tentang isi bacaan.
- 2) Mampu memotivasi siswa untuk membaca karena disertai gambar-gambar.
- 3) Melibatkan intelektual siswa secara aktif.
- 4) Mampu mendorong siswa mengaplikasikan keterampilan metakognitif
- 5) Mampu mendorong siswa merumuskan pertanyaan, hipotesis dan Mampu meningkatkan konsentrasi siswa.

e. Kekurangan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Menurut (Apriliana, 2018:73) Selain memiliki banyak kelebihan, strategi

Directed Reading Thinking Activity (DRTA) juga memiliki kelemahan yaitu:

- 1) Strategi DRTA sering kali menyita banyak waktu jika pengelolaan kelas tidak efisien.
- 2) Strategi DRTA mengharuskan penyediaan buku bacaan dan seringkali di luar kemampuan sekolah dan siswa, melalui pemahaman membaca langsung, informasi tidak dapat diperoleh dengan cepat. Berbeda halnya jika memperoleh

abstraksi melalui penyajian secara lisan oleh guru. sehingga terkadang banyak peserta didik yang merasa kesulitan dalam memahami bacaan yang disediakan guru.

- 3) Strategi DRTA menuntut guru untuk mempunyai pengetahuan yang luas, agar pembelajaran yang dilakukan inovatif dan kreatif.

Menurut Trisna (2014:3) Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) juga memiliki kelemahan yaitu:

- 1) Strategi DRTA seringkali menyita banyak waktu jika pengelolaan kelas tidak efisien
- 2) Strategi DRTA mengharuskan penyediaan buku bacaan dan seringkali di luar kemampuan sekolah dan siswa. melalui pemahaman membaca langsung. informasi tidak dapat diperoleh dengan cepat, berbeda halnya jika memperoleh abstraksi melalui penyajian secara lisan oleh guru.

Menurut Rahim (2011:47) menyatakan beberapa kelemahan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) yaitu:

- 1) Bahan bacaan harus berupa bahan bacaan cerita bergambar
- 2) Karena guru memberikan kebebasan bagi siswa untuk melakukan prediksi maka ada kemungkinan prediksi yang dibuat siswa melenceng dari isi bacaan
- 3) Membutuhkan waktu yang agak lama untuk mulai membaca
- 4) Tidak semua siswa mampu memprediksi seperti yang diminta oleh guru.

f. Landasan Teori Strategi DRTA

Teori belajar konstruktivisme menjadi salah satu teori yang dikenal di dunia pendidikan. Teori satu ini dipelopori oleh Jean Piaget pada awal abad 20-an. Jean Piaget yang dikenal sebagai konstruktivis pertama menegaskan bahwa dalam teori konstruktivisme mengisyaratkan bahwa guru tidak memompakan pengetahuan ke dalam kepala siswa, melainkan pengetahuan diperoleh melalui suatu dialog yang ditandai oleh suasana belajar yang bercirikan pengalaman dua sisi. Dengan adanya variasi model pembelajaran dalam proses pembelajaran siswa mampu menggunakan otaknya secara efektif dan efisien sehingga tidak ditandai oleh segi kognitif belaka, melainkan oleh keterlibatan emosi dan kemampuan kreatif.

3. Hakikat Keterampilan Membaca

a. Definisi Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar bagi siswa yang harus mereka kuasai agar dapat mengikuti seluruh kegiatan dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Menurut Mariati (2018:62) keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran atau nalar. Sedangkan membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap siswa. keterampilan membaca tidak hanya berguna pada mata pelajaran bahasa Indonesia , melainkan pada setiap mata pelajaran tentu terdapat aktivitas membaca. Dengan membaca, siswa dapat memperoleh beragam informasi

yang dibutuhkan. Maka dari itu, membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap siswa Johan (2018:184-199). Membaca merupakan keharusan dalam kehidupan, tidak hanya dari segi kehidupan pendidikan, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan membaca peserta didik akan lebih mengetahui segala sesuatu, peserta didik juga akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi. Keterampilan membaca merupakan modal utama peserta didik. Dengan kemampuan tersebut, peserta didik dapat mempelajari ilmu lain, dapat mengomunikasikan gagasannya dan dapat mengekspresikan dirinya. (Suparlan, 2021:12) Proses dan kegiatan keterampilan membaca harus memiliki makna dan tujuan sehingga siswa akan memiliki motivasi untuk selalu melakukan kegiatan membaca, Kebanyakan anak perlu mendapatkan dukungan untuk selalu membaca. Menurut Masropah, (2014:3) Tujuan membaca mencakup : a) kesenangan, b) menyempurnakan membaca nyaring, c) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui, d) Menyampaikan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah kemampuan seseorang dalam upaya memahami suatu bacaan baik dalam hati maupun dengan cara melisankan kecakapan dalam menggunakan pola pikir dan perbuatan untuk melakukan aktivitas visual dengan

menyuarakan rangkaian huruf menjadi kata dan kalimat dengan menguasai teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik.

b. Jenis-jenis Keterampilan Membaca

Dalam keterampilan membaca ada dua jenis keterampilan membaca yang dapat dilakukan yakni membaca dalam hati dan membaca nyaring. Secara garis besar, membaca dibagi atas dua jenis membaca, yakni membaca nyaring/teknik dan membaca dalam hati (Suparlan, 2021:12).

1) Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara menyuarakan lambang-lambang bunyi. Oleh karena itu membaca nyaring disebut juga membaca bersuara. Dalam membaca nyaring dibutuhkan keterampilan atau teknik-teknik tertentu terutama pada unsur suprasegmental seperti nada, intonasi, tekanan, pelafalan, penghentian dan sebagainya. Karena membaca nyaring mengutamakan teknik-teknik membaca lisan.

2) Membaca Dalam Hati

Membaca dalam hati adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan tidak menyuarakan bunyi-bunyi. Karena dilakukan dalam hati, jenis membaca ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami teks yang dibacanya secara lebih mendalam. Selain itu membaca dalam hati memberikan kesempatan

kepada guru untuk mengamati reaksi dan kebiasaan membaca peserta didik. Membaca dalam hati meliputi membaca ekstensif dan intensif.

3) Membaca Ekstensif

Membaca Ekstensif atau membaca cepat merupakan teknik membaca secara cepat tanpa mengurangi pemahaman inti bacaan. Membaca ekstensif bertujuan untuk menemukan atau mengetahui secara cepat masalah utama dari teks bacaan. Membaca ekstensif juga disebut sebagai teknik membaca cepat. Membaca cepat adalah membaca yang mengutamakan kecepatannya dengan tidak mengabaikan pemahamannya.

4) Membaca Intensif

Membaca Intensif atau membaca pemahaman adalah kegiatan membaca secara mendalam untuk memahami secara lengkap isi buku atau bacaan tertentu. Dengan demikian, dalam membaca intensif diperlukan pemahaman memahami detail atau perincian isi bacaan secara mendalam (intensif).

c. Faktor Rendah nya Keterampilan Membaca

Banyak faktor yang menyebabkan siswa masih rendah dalam keterampilan membaca yaitu siswa kurang gemar dalam keterampilan membaca, terlepas dari kesadaran diri akan pentingnya membaca untuk meningkatkan pengetahuan. Faktor lainnya banyak media elektronik yang berisi tentang hiburan dan permainan sehingga membuat siswa malas dalam keterampilan membaca (Almana,2019:80-90). Keterampilan membaca saling berkaitan dengan keterampilan menulis yang dimiliki

oleh seseorang. Siswa yang memiliki literasi membaca yang bagus juga akan mampu untuk menuliskan kalimat yang tertata, karena perbendaharaan kata yang dimilikinya lebih banyak daripada siswa yang tidak memiliki keterampilan membaca, siswa juga akan lebih mampu untuk menuliskan ide kreatif yang dimilikinya.

Menurut Zuchdi (2012: 21) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi membaca dibedakan menjadi dua jenis yaitu yang ada dalam diri pembaca dan yang ada di luar pembaca. Faktor-faktor yang berada di dalam diri pembaca, antara lain: kemampuan linguistik (kebahasaan), minat (seberapa kepedulian pembaca terhadap bacaan yang dihadapainya). motivasi (seberapa besar kepedulian pembaca terhadap tugas membaca atau perasaan umum mengenai membaca dan sekolah), dan kumpulan kemampuan membaca (seberapa baik pembaca dapat membaca. Menurut wahyuni (2012:181) yang mengatakan bahwa penyebab rendahnya minat baca adalah games khususnya siswa pada bermain handphone khususnya untuk games akan mengalihkan minat siswa dari belajar dan membaca buku.

d. Manfaat Membaca

Membaca juga memiliki manfaat yang banyak, Menurut Patiung (2016:356) kegiatan membaca memiliki beberapa manfaat antara lainnya : 1) Menstimulasi mental dan Mengurangi stress, 2) Menambah wawasan, pemikiran dan pengetahuan, 3) Menambah kosakata, 4) Meningkatkan kualitas memori, 5) Melatih keterampilan untuk berpikir dan menganalisis, 6) Meningkatkan fokus dan konsentrasi 7). Melatih kemampuan untuk berpikir. Menurut Rahim dalam Novrizta keterampilan membaca

selain bermanfaat untuk menambah pengetahuan juga dapat memperbanyak perbendaharaan kata bagi si pembaca, banyaknya kosa kata yang dikuasai akan mempengaruhi kelancaran dalam menulis. Selain itu, membaca penting dilakukan untuk mengasah kemampuan intelektual seseorang dengan mempelajari estetika suatu tulisan, mempelajari bagaimana agar tulisan itu dapat dipahami baik oleh penulis itu sendiri maupun orang lain, dan belajar bagaimana mengembangkan ide menjadi sesuatu yang bernilai lebih Novrizta (2019:104). Dengan membaca seseorang dapat menambah informasi dan memperluas ilmu pengetahuan. Kegiatan membaca erat hubungannya dengan minat membaca itu sendiri, tanpa adanya minat pada anak-anak secara pribadi maka anak-anak tidak akan tertarik untuk membaca. Minat merupakan faktor yang sangat penting yang ada dalam diri setiap manusia. Meskipun motivasinya sangat kuat, tetapi jika minat tidak ada tentu kita tidak akan melakukan sesuatu yang dimotivasikan pada kita Setiawan (2022:42).

Menurut Utami (2018:4) bahwa kegiatan membaca memiliki beberapa manfaat antara lain:

- 1) Membaca sebagai media informatif (mengandung berbagai macam informasi yang penting dan bermanfaat)
- 2) Membaca sebagai media hiburan
- 3) Membaca sebagai media aktualisasi diri
- 4) Membaca sebagai media belajar suatu keterampilan
- 5) Membaca sebagai media pembentuk kecerdasan emosi, spiritual, dan lain-lain

- 6) Membaca sebagai media mempertajam penalaran
- 7) Membaca sebagai media penambah wawasan dan ilmu pengetahuan

e. Cara Melatih Membaca

Menurut (Pratiwi & Ariawan 2021:4) Pada awal membaca permulaan, siswa hendaklah diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dari huruf kapital dan huruf kecil A/a sampai Z/z. Huruf-huruf tersebut dapat dilafalkan sesuai dengan bunyinya. Setelah tahapan tersebut. langkah selanjutnya siswa diperkenalkan serta mengajarkan dengan mengeja suku kata, membaca kata, serta membaca kalimat sederhana. Selain itu membaca bergilir dengan cara guru memberikan teks bacaan kemudian siswa diminta untuk membacakan secara bergilir satu- per satu. Dengan begitu siswa lama kelamaan akan bisa membaca dengan lancar dan dapat melatih konsentrasi pada siswa. Adapun dengan cara memberikan jam tambahan kepada siswa khususnya pada siswa yang masih kurang maupun belum lancar membaca. Menurut (wahyuni, 2016:23) ada beberapa cara mengajarkan anak membaca tanpa mengeja yaitu : 1) kenalkan bunyi huruf dalam berbagai kata, 2) belajar melalui lagu, 3) belajar huruf melalui permainan, 4) gunakan visual atau gambar, 5) gunakan buku kesukaan anak, 6) ajak membaca perlahan.

f. Indikator Keterampilan Membaca

Menurut Akhadiyah (2018: 221) sebagai pedoman dalam penilaian keterampilan membaca permulaan yaitu ; 1. lafal yang meliputi siswa mampu melafalkan gabungan huruf konsonan “ng, ny, sy, kh, dll”, siswa mampu melafalkan gabungan huruf diftong

“ aula, pandai, boikoit, siul, kuah, dll “, 2. Intonasi yang meliputi intonasi suara siswa teratur ketika membaca, 3. kejelasan suara yang meliputi, kejelasan suara yang diucapkan siswa saat membaca teks bacaan yang dibacanya, huruf yang dibaca jelas dan suara keras dan terdengar oleh pendengarnya, 4. Kelancaran yang meliputi, siswa lancar dalam membaca, siswa sanggup untuk membaca tanpa mengeja, siswa mengerti apa yang dibaca dan siswa tidak terbata-bata dan tidak ragu-ragu saat membaca.

g. Landasan Teori Keterampilan Membaca

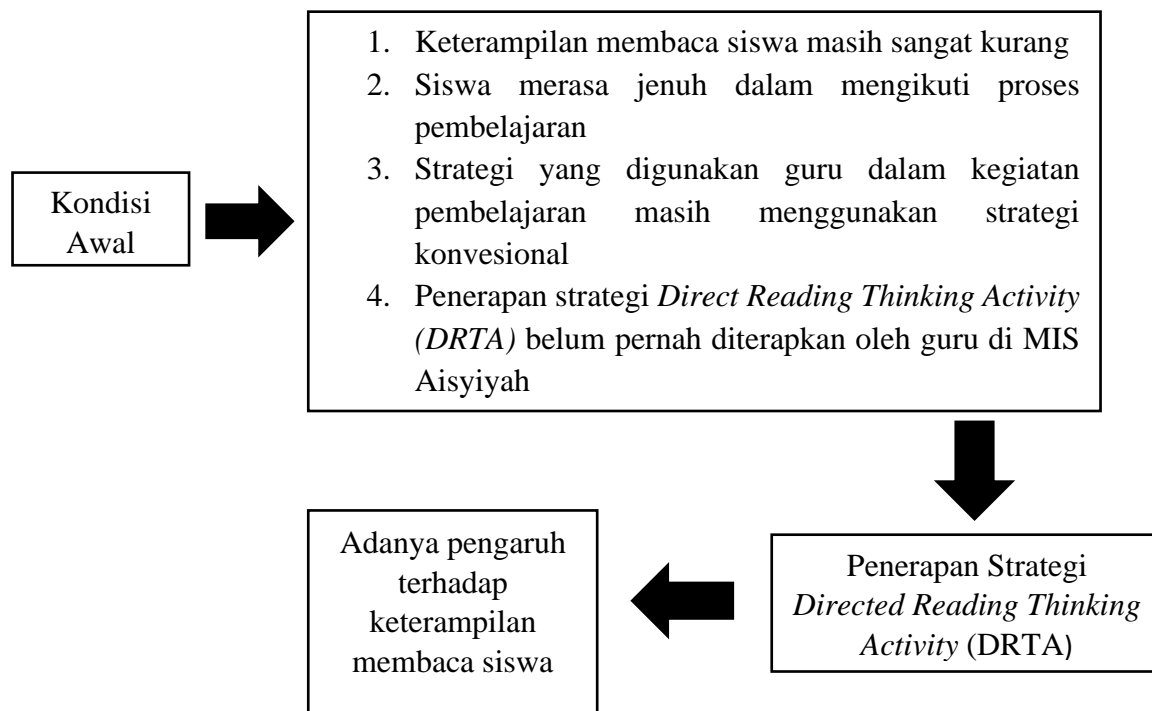
Teori kognitif dari Piaget menyatakan bahwa perkembangan kognitif bukan hanya hasil kematangan organisme, bukan pula pengaruh lingkungan semata, melainkan hasil interaksi diantara keduanya. Ia mengemukakan perkembangan kognitif sebagian besar ditentukan oleh manipulasi dan interaksi aktif anak dengan lingkungan.

Piaget juga mengungkapkan bahwa pertumbuhan kognitif bergerak dari yang konkret ke yang abstrak. Begitu pula perkembangan kemampuan membaca. Usia siswa SD (7-12 tahun) ada pada stadium operasional konkret. Oleh karena itu penting bagi siswa SD jika dalam pembelajaran membaca menggunakan benda konkret. Kemampuan baca anak berawal dari tulisan-tulisan yang kongkret dan yang sering ditemukan di dunia anak, seperti pada mainan kesukaannya, simbol simbol pada tempat makanan, serta buku bergambar. Teori yang mendukung tentang keterampilan membaca yaitu sebagai berikut: 1) Membaca dengan penuh pemahaman untuk menemukan ide-ide pokok pada tiap-tiap paragraf. 2) Pemahaman ide-ide naskah dari ide pokok sampai pada ide-ide penjelas.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan. Menurut Ningrum (2017:167) mengatakan, “penelitian yang berkaitan dengan dua variabel atau lebih perlu mengemukakan kerangka berpikirnya”. Kerangka berpikir merupakan suatu kesatuan kerangka pemikiran yang utuh dalam rangka mencari jawaban-jawaban ilmiah terhadap masalah-masalah penelitian yang menjelaskan variable-variabel, hubungan antar variabel-variabel secara teoritis yang berhubungan dengan hasil penelitian yang terdahulu dan dapat diuji kebenarannya. Maka kerangka berpikir dalam penelitian ini merupakan penerapan pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan oleh guru di MIS Aisyiyah Wil. SUMUT masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional dan masih berpusat pada guru. Hal tersebut terjadi karena ketidaktepatan dalam mengaplikasikan strategi dalam pembelajaran. Sehingga sering sekali terbelang monoton.

Siswa sebagai pembaca pemula seharusnya diarahkan pada strategi yang tepat. Mengingat siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam keterampilan membaca. Maka dari itu, untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca, guru seharusnya menggunakan strategi yang tepat. Peneliti menggunakan penerapan strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) untuk digunakan dalam proses pembelajaran agar siswa secara aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.



Gambar 2.1 kerangka konseptual

C. Hipotesis

Menurut Salim (2019:41) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, dan dinyatakan dalam bentuk hubungan antar dua variabel atau lebih yang menyatakan hakikat suatu fenomena. Berdasarkan kerangka konseptual yang dikemukakan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis Statistik :

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

Dengan :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca siswa kelas III MIS Aisyiyah wil. Sumut.

H_a : Terdapat pengaruh strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca siswa kelas III MIS Aisyiyah wil. Sumut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MIS Aisyiyah Wil.Sumut , pasar 9 Jl. Mesjid Raya Al-Firdaus No.806, Hutan, kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Januari 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Table 3.1 berikut:

No	Jenis Kegiatan	Bulan										
		Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Pengajuan Judul	■										
2.	Menyusun Proposal		■	■	■							
3.	Revisi Proposal					■	■					
4.	Seminar Proposal							■				
5.	Perbaikan Proposal								■			
6.	Penelitian									■		
7.	Penyusunan Skripsi									■		
8.	Bimbingan Skripsi									■	■	
9.	ACC Skripsi										■	■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek sasaran temuan penelitian. Menurut Sugiyono (2018:130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MIS Aisyiyah Wil.Sumut yang berjumlah 29 orang siswa.

2. Sampel

(Sugiyono, 2018:131) menyatakan bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut disebut sampel, syarat yang harus dipenuhi diantaranya adalah bahwa sampel harus diambil dari bagian populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (Sugiyono, 2018:139) menyatakan bahwa sampling jenuh adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai yang telah diperoleh. Teknik penentuan sampel ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Dalam penelitian ini karena jumlah populasi kurang dari 30 maka populasi yang dijadikan sampel semua dengan menggunakan sampling jenuh, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel.

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah siswa kelas III MIS Aisyiyah Wil.Sumut dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang siswa.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel penelitian

Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
MIS Aisyiyah Wil.Sumut	Utama	14	15	29

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, dan juga sering disebut faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.

1. Variabel Bebas (X) : Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)
2. Variabel Terikat (Y) : Keterampilan Membaca Siswa

Hasil yang di dapatkan variabel Y di sebabkan dan di pengaruhi oleh variabel X

D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel diperlukan untuk mengukur variabel yang ada. Defenisi operasioal variabel pada penelitian digunakan untuk memberi batasan dan penegrtian yang jelas mengenai variabel yang muncul, sehingga tidak terjadi kesalahan penafsiran atau pemahaman mengenai data yang akan dikumpulkan serta menghindari kesalahan dalam menggunakan alat pengumpulan data. Jadi, defenisi operasional variabel pada penelitian ini, adalah :

1. Startegi Directed Reading Thinking Activity (DRTA)

Variabel terikat yang dimaksud yaitu keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan keterampilan dalam memahami suatu bacaan yang difokuskan pada kata-kata dan kalimat yang dibaca. Membaca pada hakekatnya adalah pengembangan keterampilan, mulai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf -paragraf dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis seluruh isi bacaan.

2. Kerampilan Membaca

Variabel bebas yaitu Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), merupakan suatu strategi membaca dan berpikir secara langsung sehingga siswa dapat fokus terhadap teks serta memprediksi isi teks dengan membuktikannya pada saat membaca.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena sosial maupun alam yang diamati. Untuk mendapatkan data-data yang akurat, peneliti menggunakan instrumen dalam menjalankan penelitian ini (Sugiyono, 2016:147). Adapun instrumen tersebut antara lain:

1. Lembar Observasi

Observasi adalah suatu instrumen evaluasi non tes. Teknik observasi dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan untuk memperoleh gambaran

langsung mengenai sikap dan kebibadian siswa SD kelas III dalam kegiatan pembelajaran membaca intensif. Lembar observasi ini diisi objek yang diobservasi adalah sebagai berikut. ketika pembelajaran sedang berlangsung. Adapun kisi-kisi penilaian terhadap objek yang diobservasikan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Keterampilan Membaca

No.	Indikator	Nomor Butir soal
1	Lafal	1,2
2	Intonasi	3,4
3	Kejelasan suara	5,6
4	Kelancaran	7,8,9,10

Sumber: Akhadiah (2018: 221)

Selanjutnya data yang didapatkan dari hasil instrumen akan di olah dalam skala likert. Butir-butir pernyataan dibuat dalam bentuk pernyataan tertutup, yaitu pernyataan yang sudah dilengkapi dengan alternatif jawaban. Penilaian dilakukan dengan 4 kualifikasi. Berikut ini penskoran penilaian dalam Skala Likert.

Tabel 3.4 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Kurang Baik	1

Sumber: sugiyono (2016:135)

2. Tes

Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes (*Performance*) untuk mengukur keterampilan membaca siswa. Pada kelas eksperimen akan diberikan sebuah teks

bacaan dengan cara mengajar menggunakan Strategi DRTA dan Konvensional Tes yang dilakukan dalam bentuk tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Posttest*).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka- angka yang menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas Ahli

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat sesuai dengan kisi-kisi serta dapat mengukur keterampilan yang berbeda dari setiap peserta didik. Penelitian ini menggunakan validasi isi yang menunjukkan kemampuan instrumen penelitian dalam mengungkapkan atau mewakili semua isi yang hendak diukur. Pengujian validasi isi instrumen pada penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*experts judgement*) untuk menelaah apakah materi telah sesuai dengan variabel yang akan diukur. meminta bantuan kepada dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Adapun teknik perhitungan dari hasil instrumen ini menurut Ridwan (2014:87) dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase kelayakan

F: Jumlah skor kriteria

N: Skor tertinggi

Sebagai ketentuan dalam pengambilan keputusan maka digunakan ketentuan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Konversi tingkat pencapaian dengan skala 4

Tingkat pencapaian	kualifikasi	Keterangan
76%-100%	Sangat layak	Tidak perlu direvisi
51%-75%	Layak	Tidak perlu direvisi
26%-50%	Kurang layak	Direvisi
0%-25%	Tidak layak	direvisi

2. Uji Normalitas

Menurut Rusydi & Fadhli (2018:158) uji normalitas merupakan uji statistik parametrik yang mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* pada SPSS 20.0 dengan taraf signifikan > 0.05 dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 20.0 Adapun untuuk melakukan uji normalitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

(Rusydi & Fadhli, 2018:167)

Keterangan:

Z_i : Bilangan baku

\bar{X} : Rata – rata sampel

S : Simpangan baku

Langkah-langkah uji normalitas data dengan menggunakan SPSS 20 menurut Setyawan (2021:6) adalah sebagai berikut :

1. Aktifkan aplikasi SPSS
 2. Buka *file* SPSS dengan nama Data Uji Normalitas.sav
 3. Lihat pada *Variabel View*
 4. Selanjutnya lihat/aktifkan *Data View*
 5. klik *Analyze* Selanjutnya pilih *Descriptive Statistics* kemudian klik *Explore* dan selanjutnya masukkan variabel umur ke dalam kota *Dependen List*
 6. Kemudian klik *Both* pada bagian *Display* terletak di bagian bawah) dan biarkan kotak *Statistics* sesuai *default* SPSS
 7. Selanjutnya klik kotak *Plots*
 8. Lihat pada *Boxplots* kemudian aktifkan klik pilih *Factor Level Together*.
 9. Lihat pada bagian *Descriptive* kemudian klik *Histogram*.
 10. Kemudian aktifkan *Normality Plots With Tests*
 11. Selanjutnya klik *Continue* dan kemudian klik *Ok*, lalu lihat hasil atau *outputnya*.
 12. Selanjutnya simpan *File Data* dan *output* tersebut menggunakan Menu *Save As*
3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varians

populasi adalah sama atau tidak. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan uji *Homogeneity of Variance Test* pada *One-Way Anova* pada SPSS 20.0 dengan taraf signifikan > 0.05 . Adapun rumus pengujian persyaratan analisis varians dengan Uji-F menurut Rusydi & Fadhli (2018:176) yakni :

Langkah-langkah uji homogenitas data dengan menggunakan SPSS 20 menurut Setyawan (2021:14) adalah sebagai berikut :

1. Masukkan data ke dalam program SPSS.
 2. Selanjutnya klik *Analyze* dan pilih *Compare Mean* dan klik pada *One Way Anova*.
 3. Selanjutnya masukkan variabel terikat (Y) yaitu model pembelajaran CIRC ke dalam kotak *Dependent List* dan masukkan Variabel Bebas (X) yaitu kemampuan membaca *intensif* ke dalam kotak *Factor*.
 4. Selanjutnya klik pada menu *Option* dan beri tanda ceklist (\checkmark) pada pilihan *Homogeneity Of Variance Test* dan kemudian klik *Continue*.
 5. Kemudian klik *Ok* dan lihat hasilnya.
4. Uji Hipotesis

Menurut Payadnya (2018:75) Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk tujuan memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis nol. Guna menguji ada tidaknya pengaruh keterampilan membaca menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity*, maka digunakan Uji-t. Uji-t merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol.

Menurut Santoso (2012:43) Jika data tidak berdistribusi normal, maka uji-t diganti dengan uji statistik non parametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel bebas. Salah satu alat uji dua sampel bebas yang digunakan secara luas dalam praktik adalah uji *Mann-Whitney*. Uji *Mann-Whitney* bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Uji *Mann-Whitney* digunakan sebagai alternatif dari uji independent-test, yaitu jika data penelitian tidak berdistribusi normal dan tidak homogen."

Penelitian ini menggunakan uji *Mann-Whitey* (karena data penelitian tidak berdistribusi normal dan tidak homogen). Menurut Santoso (2012:45-46) program SPSS versi 20 *for windows* dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Asymp sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka Hipotesis di terima.
- 2) Jika nilai Asymp sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka Hipotesis di tolak.

Langkah-langkah uji mann-whitney data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20 *for windows* menurut Santoso (2012:45-46) adalah sebagai berikut :

1. Buka lembar kerja SPSS versi 20, kemudian klik *Variabel View*, pada kolom *Name* baris pertama tulis "*Pretest*" dan pada baris kedua tulis "*Posttest*". Pada bagian label untuk hasil dituliskan "Keterampilan Membaca", dan kelompok tulis "*Pretestposttest*".
2. Klik *Data View*, maka muncul variabel yang telah dibentuk.
3. Input data dari Microsoft Excel.

4. Selanjutnya klik menu *Analyze*, kemudian klik *Nonparametric Test* kemudian klik *2-Independent Samples*.
5. Muncul kotak dialog, kemudian masukkan variabel "Hasil Belajar" *kedalam Test Variable List*, lalu masukkan variabel kelas/kelompok ke kotak *Grouping Variable*.
6. Muncul kotak dialog *Two-Independent Samples*, pada bagian *group 1* tuliskan angka 1 dan *group 2* tuliskan angka 2, klik *continue*. Beri tanda centang (✓) pada kolom *Mann Whitney*, klik *ok*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada data hasil pembahasan pada bab ini. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari hasil nilai observasi awal (*pretest*) dan observasi akhir (*posttest*) peserta didik yang diamati oleh pengamat (guru) didalam kelas. Langkah awal dalam penelitian ini adalah peneliti memberikan lembar observasi kepada guru untuk mengamati peserta didik pada saat peneliti melakukan proses pembelajaran berlangsung tanpa menggunakan strategi pembelajaran. Setelah mendapatkan skor hasil dari observasi awal, lalu peneliti melakukan proses pembelajaran lagi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) sehingga mendapatkan skor hasil dari observasi akhir. Dengan dilakukannya pengamatan menggunakan lembar observasi peneliti akan mengetahui sampai sejauh mana keterampilan membaca siswa kelas III MIS Aisyiyah Wil. Sumut. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti telah melakukan uji validasi terhadap setiap indikator dalam instrumen penelitian yang nantinya akan diamati oleh guru. Kemudian dilakukan pengujian terhadap lembar observasi berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

1. Hasil Uji Validitas Lembar Observasi

Uji validitas lembar observasi merupakan penilaian terhadap lembar pengamatan yang akan diberikan kepada guru sebagai pengamat siswa. Sebelum lembar observasi di uji cobakan, lembar observasi di validasi terlebih dahulu kepada validator. Validasi dilaksanakan untuk memperoleh informasi, kritik, dan saran agar lembar observasi yang dikembangkan peneliti menjadi instrumen penelitian yang bermutu dan layak digunakan. Adapun perhitungan hasil persentase kelayakan lembar observasi adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{37}{40} \times 100\%$$

$$P = 0,95 \times 100\%$$

$$P = 92 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase kelayakan, 10 butir pernyataan yang ada di instrumen lembar observasi diperoleh 92% dan dinyatakan bahwa lembar observasi dalam penelitian ini dikategorikan sangat layak dan tanpa perlu direvisi.

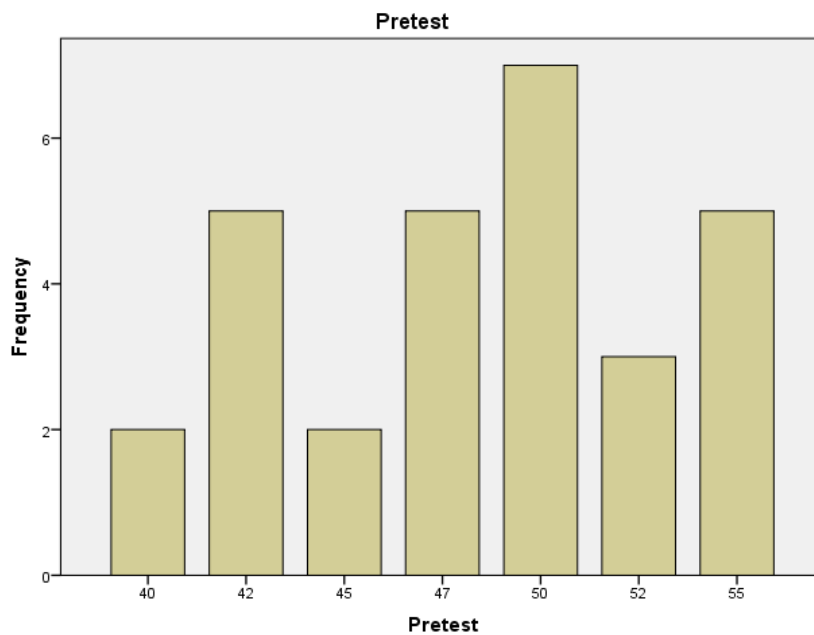
2. Keterampilan membaca siswa sebelum menerapkan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity*

Tabel 4.1 hasil nilai *pretest*

Descriptive Statistics							
	N	Min	Max	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pretest	29	40	55	48,14	,896	4,823	23,266
Valid N (listwise)	29						

Catatan : Skor maksimal ideal 100

Berdasarkan pada data Tabel 4.1 diketahui bahwa hasil nilai keterampilan membaca siswa dengan menerapkan model pembelajaran konvensional diperoleh skor tertinggi yaitu 55 dan skor terendah 40, adapun nilai rata-rata sebesar 23,26.



Gambar 4.1 Bar Chart Pretest

Berdasarkan gambar 4.1 terdapat siswa yang mendapat nilai 40 sebanyak 2 siswa, nilai 42 sebanyak 5 siswa, nilai 45 sebanyak 2 siswa, nilai 47 sebanyak 5 siswa, nilai 50 sebanyak 8 siswa, nilai 52 sebanyak 3 siswa, dan nilai 55 sebanyak 5 siswa. Nilai yang sering muncul dalam perolehan hasil pretest yaitu 50 dengan 8 siswa yang berhasil memperoleh nilai tersebut. Dari hasil yang diperoleh terlihat bahwa keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih sangat rendah. Khususnya pada organisasi isi dalam indikator keterampilan membaca, siswa masih kesulitan untuk membaca dengan intonasi yang jelas. Dengan rendahnya nilai yang diperoleh siswa, maka diperlukan treatment (perlakuan) dengan melakukan pembelajaran lagi dengan menerapkan *Strategi Directed Reading Thinking Activity*.

3. Keterampilan membaca siswa sesudah menerapkan strategi pembelajaran *Strategi Directed Reading Thinking Activity*

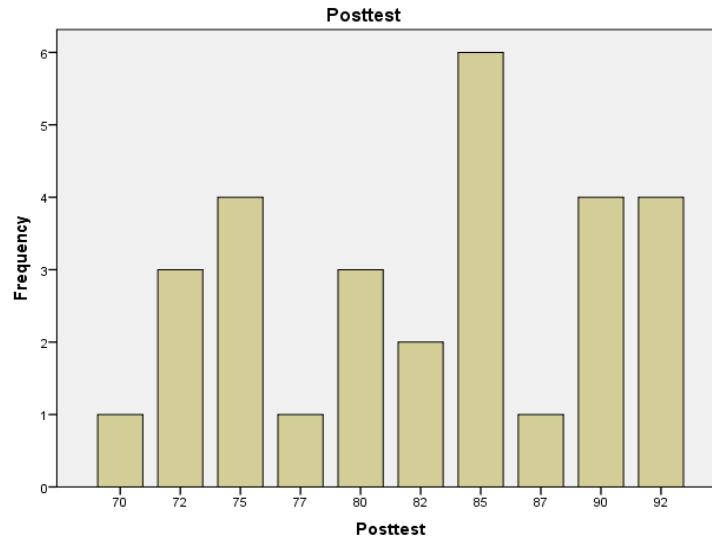
Tabel 4.2 Hasil Nilai *Posttest*

Descriptive Statistics							
	N	Min	Max	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Posttest	29	70	92	82,48	1,316	7,084	50,187
Valid N (listwise)	29						

Catatan : Skor maksimal ideal 100

Berdasarkan pada data Tabel 4.2 diketahui bahwa hasil nilai keterampilan membaca siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran strategi *Directed Reading*

Thinking Activity diperoleh skor tertinggi yaitu 92 dan skor terendah 70, adapun nilai rata-rata sebesar 50,18.



Gambar 4.2 Bar Chart Posttest

Berdasarkan gambar 4.2 terdapat siswa yang mendapat nilai 70 sebanyak 1 siswa, nilai 72 sebanyak 3 siswa, nilai 75 sebanyak 4 siswa, nilai 77 sebanyak 1 siswa, nilai 80 sebanyak 3 siswa, nilai 82 sebanyak 2 siswa, nilai 85 sebanyak 6 siswa, nilai 87 sebanyak 1 siswa, nilai 90 sebanyak 4 siswa, nilai 92 sebanyak 4 siswa. Dari hasil yang diperoleh terlihat bahwa keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran materi Sampah mengalami peningkatan setelah menerapkan *Strategi Directed Reading Thinking Activity*.

B. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan

menggunakan SPSS versi 22.0 dengan uji Shapiro-Wilk dengan taraf signifikan 5%, dan dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai sig $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Berikut adalah data hasil uji normalitas:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	,921	29	,032
Posttest	,921	29	,033

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil output uji normalitas pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa uji *Shapiro-Wilk* nilai sig. *Pretest* yaitu 0,032 dan nilai sig. *Posttest* yaitu 0,033. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. *Pretest* $> 0,05$ atau $0,032 < 0,05$ dan nilai sig. *Posttest* $> 0,05$ atau $0,033 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil normalitas *Pretest* dan *Posttest* sampel penelitian berdistribusikan tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah mengetahui bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka langkah berikutnya yaitu melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah siswa di kelas memiliki variansi homogen atau tidak. Uji homogenitas dilihat dari data pretest dan posttest dengan menggunakan uji

Homogeneity of Variance Test pada One-Way Anova pada SPSS versi 22.0 dengan taraf signifikan 5% dan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai sig > 0,05 maka data memiliki varians yang homogen
- 2) Nilai sig < 0,05 maka data memiliki varians yang tidak homogen

Berikut adalah data hasil uji Homogenitas :

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Keterampilan Membaca			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6,227	1	56	,016

Berdasarkan hasil output uji homogenitas pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai sig. 0,016. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig > 0,05 atau 0,016 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua hasil test mempunyai item dengan varian yang sama (tidak homogen).

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Mann Whitney* yang jumlah sampel sebanyak 29 siswa melalui lembar observasi berupa *pretest* dan *posttest*. Adapun dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Asymp sig. (2-tailed) < 0,05 maka Hipotesis di terima.
- 2) Jika nilai Asymp sig. (2-tailed) > 0,05 maka Hipotesis di tolak.

Berikut ini adalah hasil dari uji hipotesis atau *Mann Whitney* :

Tabel 4.5 hasil Uji Hipotesis

Test Statistics ^a	
	Keterampilan Memabaca
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	435.000
Z	-6.558
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Posttest

Untuk melihat hasil pengujian hipotesis, dapat dilihat pada tabel 4.5. Berdasarkan output “Test Statistics” dalam uji mann-whitney diatas diketahui bahwa nilai Asymp sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji mann-whitney diatas maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak, dengan demikian bahwa terdapat Pengaruh *Strategi Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membawa siswa.

D. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca siswa kelas III Mis Aisyiyah Wil Sumut. Berdasarkan hasil analisis data lembar observasi yang telah diberikan kepada 29 responden diperoleh nilai rata-rata *pretest* 48,13 dan nilai rata-rata *posttest* 82,48. Berarti nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pretest*. Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji *Mann Whitney U Test* diperoleh hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak.

Hasil penelitian ini ternyata sejalan dengan teori yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu teori kognitif dan konstruktivisme yang dikemukakan oleh

Jeans Piaget. *Jeans Piaget* berpendapat bahwa dalam kegiatan belajar, siswa harus aktif dalam berinteraksi serta mengembangkan ilmunya sendiri, dan guru tidak mentransfer pengetahuan ke dalam kepala siswa, melainkan pengetahuan diperoleh melalui suatu dialog yang ditandai oleh suasana belajar yang bercirikan pengalaman dua sisi. Dengan adanya variasi model pembelajaran yang dirancang guru dalam proses pembelajaran siswa mampu menggunakan otaknya secara efektif dan efisien sehingga tidak ditandai oleh segi kognitif belaka, melainkan oleh keterlibatan emosi dan kemampuan kreatif.

Menurut (Sugrah, 2020) yang menyatakan bahwa teori konstruktivisme sangat efektif di implementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Teori ini mengharuskan guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sedemikian rupa, dan memberikan kebebasan terhadap peserta didik yang ingin belajar dan mencari informasi dengan bantuan fasilitator yaitu seorang guru. Sehingga teori ini memberikan keaktifan terhadap peserta didik untuk membangun sendiri kompetensi dan pengetahuannya. Dan juga menimbulkan keyakinan kepada diri sendiri, berani menghadapi situasi pembelajaran yang baru, konsep dan ide secara aktif akan menjadikan siswa lebih paham. Selain itu pembelajaran konstruktif dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyampaikan gagasan dan menyampaikannya menggunakan bahasa sendiri. Oleh karena itu, siswa menjadi lebih berani untuk mengemukakan apa yang ada di pikirannya baik secara lisan maupun tertulis.

Dari penjelasan tersebut, maka teori konstruktivisme mampu menjelaskan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada nilai *pretest* ke *posttest*. Dengan mengalami peningkatan tersebut dapat dinyatakan bahwa guru telah mampu dalam merancang kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan mutu pendidikan untuk kedepannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardian Trio dan Trisnawati (2020) menyatakan bahwa strategi *directed reading thinking activity* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa yang dibuktikan dengan hasil evaluasi membaca pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional. Kajian penelitian tersebut sama-sama meneliti tentang pengaruh strategi pembelajaran *directed reading thinking activity*, sedangkan perbedaannya adalah penelitian memfokuskan terhadap keterampilan membaca pemahaman sedangkan penelitian ini menulis keterampilan membaca.

Selanjutnya penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tolibin (2014:14) yang menyatakan bahwa Hasil penelitian-Nya menunjukkan bahwa penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* memiliki pengaruh positif dan berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa. Dimana terlihat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity*. Kajian penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking*

Activity. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian memfokuskan penelitian terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sedang penelitian ini meneliti keterampilan membaca.

Menurut Lufiana (2017) Strategi *Directed Reading Thinking Activity* berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa karena dengan strategi ini dapat memungkinkan siswa tidak akan merasa jenuh, siswa lebih interaktif dan membantu siswa untuk lebih aktif dan berpikir kritis. Bertambahnya nilai yang diperoleh dalam keterampilan membaca dengan strategi *Directed Reading Thinking Activity* disebabkan oleh proses pembelajaran yang mendorong siswa berpikir. Selain itu, strategi ini merupakan suatu cara untuk merangsang siswa mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang isi bacaan. Melalui prediksi tentunya siswa akan lebih tertarik dan aktif dalam menemukan informasi dari bahan bacaan. Guru perlu memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini sejalan dengan pendapat khomariah (2013:5) menyatakan bahwa strategi *Directed Reading Thinking Activity* mengembangkan kemampuan membaca secara komprehensif, membaca kritis, dan mengembangkan perolehan pengalaman siswa berdasarkan bentuk dan isi bacaan secara ekstensif, memprediksikan dan membuktikannya ketika mereka membaca.

Selanjutnya, Fatih (2019) menyatakan bahwa Strategi *Directed Reading Thinking Activity* ini memfokuskan keterlibatan siswa terhadap teks bacaan, karena

siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca, strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* merupakan strategi untuk mengembangkan kemampuan membaca secara komprehensif, membaca kritis, dan mengembangkan perolehan pengalaman siswa berdasarkan bentuk dan isi bacaan secara ekstensif. Awalnya siswa diajak untuk membuat prediksi tentang apa yang terjadi dalam suatu teks melalui media bergambar yang dapat mendorong anak-anak berfikir tentang pesan teks. Kemudian dalam membuat prediksi, prediksi masing-masing siswa akan berbeda karena siswa berpikir sesuai dengan jalan pikirannya siswa sendiri, dan guru harus menerima prediksi yang dikemukakan siswa. Hal ini menjadi salah satu keunggulan strategi pembelajaran dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* Siswa dapat membuat prediksi berdasarkan pemikiran mereka sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa kemampuan peneliti dalam menyajikan materi dengan menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* dalam keterampilan membaca belum sepenuhnya sempurna masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Peneliti melakukan penelitian didalam kelas hanya mengukur keterampilan membaca saja.
2. Media yang peneliti gunakan masih bersifat manual yaitu berupa gambar pada kertas dan karton.

3. Materi yang diajarkan saat penelitian berlangsung hanya membahas tentang materi sampah.

Akibat dari beberapa faktor keterbatasan diatas, jadi penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari hasil lembar observasi diketahui bahwa keterampilan membaca sebelum menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* diperoleh nilai rata-rata siswa yang tergolong masih rendah. Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari hasil lembar observasi diketahui bahwa keterampilan membaca setelah menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* siswa diperoleh nilai rata-rata siswa yang mengalami peningkatan. Pada hasil analisis uji hipotesis menggunakan *Mann Whitney U Test* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca siswa kelas III Mis Aisyiyah Wil.Sumut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah harus lebih mengontrol cara mengajar guru dikelas agar siswa belajar dengan mendapatkan pengajaran yang baik dan diharapkan untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk penerapan strategi pembelajaran *directed reading thinking activity* Sehingga dapat lebih maksimal serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Bagi guru diharapkan untuk menyiapkan inovasi-inovasi baru dalam penerapan strategi pembelajaran *directed reading thinking activity*. Sehingga penerapan strategi pembelajaran lebih menarik dan lebih bagus serta agar tercapainya peningkatan siswa khususnya dalam keterampilan membaca.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengatur waktu sebaik- baiknya sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik dan diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji strategi pembelajaran *directed reading thinking activity* lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama. Hal-80.
- Abdul, D. 2016. Bimbingan bagi anak dan kesulitan belajar. *Jurnal pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aisyah, Ani. (2016). Pendekatan Indukti Untuk Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Dan *Self Confent* Siswa SMK. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*. Studi Literatur. 3.
- Akhadiah, M.K., 2018. Bahasa Indonesia. Jakarta: Dapertemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Hal-221.
- Almana, Anwar. 2019. Pengaruh Kegemeran Membaca Terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Jurnal Riset Pegagogik*, 3(1), 80-90.
- Aqib, Zinal. 2013. *Model-Model Media Dan Strategi Pembelajaran Kontektual(Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya,-20.
- Astri, N. W. 2019. *Pengaruh Model Pemebelajaran Directed Reading Thinking Activity Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Cepat*. *Jurnal of education techonology*. Yogyakarta: UGM. Vol,3- 199.
- Asyafa, A. 2019. Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoritis-Kritis atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam). *Jurnal Of Islamic Education*, Vol 6. No 1, hal 23.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Membangun Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta. 8.
- Apriliana, AC. 2018. Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Startegi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Pada Siswa Kelas V SDN Gudangkopi II Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol.III, No.1, hal-73.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati, Moedjiono. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 60.
- Fatih, Mohamad. 2019. Peningkatan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Direct Reading Thinking Activities (DRTA) Siswa Kelas VA SDN Bendogenit 1 kota Blitar. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, Vol. 3 No. 1, Hal. 28-34.

- Johan, G.M. 2018. Pengembangan Media *Literasi Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*,5(2), 184-199.
- Khomariah, Nur. 2013. Dalam Jurnal PTK “ *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi DRTA pada siswa kelas 5 SD N 01 Semarang*”4. Hal-5.
- Luftiana. E. 2017. Pengaruh *Strategi Directed Reading Thinking Activity* Terhadap Keterampilan Membaca Intensif dalam menemukan Kalimat Utama di Sekolah Dasar. *Jurnal pendidikan*, Vol 23.
- Majid. A. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal 134.
- Mauliddyana, Eva Septi. 2014. *Pengaruh Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Akitivity (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Dongeng pada Siswa Kelas V SD Putra Jaya Depok Tahun Pelajaran 2013/2014*.
- Masropah. 2014. “*Jenis-Jenis Kesulitan Belajar Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar*”. Bengkulu : Universitas Bengkulu. 3.
- Mariati, Ana. 2018. “ Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Pendekatan Cooperative Learning Type CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compossition*) Pada Materi Cerita Anak di Kelas IV SD Al-Azhar”. Jakarta : FIP, hal-62.
- Ngalimun. 2013. *Strategi Dan Model Pembelajaran Berbasis Paikem*. Banjarmasin: Pustaka Benua, 89.
- Ngalimun. 2017. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo. Hal-5.
- Nigrum. 2017. “ *Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah*”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Metro* hal 167.
- Nurgiyantoro, Burhan 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta : BPFE.
- Nurkhalisa, Latuconsina. 2013. “*pengelolaan kelas dalam pembelajaran*”. 11.
- Novrizta, D. 2019. Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal review pendidikan dan pengajaran* 104-124.
- Oemar, Hamalik. 2012. “*Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*”. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 4.
- Patiung, U. 2016. *Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*. Vol. 5, No.2.

- Pratiwi, & Ariawan. 2021. Pelatihan cara mudah membaca yang menyenangkan. *Jurnal Cemerlang: pengabdian pada masyarakat*. Vol. 4, No. 2.
- Payadnya, Gusti. 2018. *Panduan Penelitian Ekperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish. Hal-75.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal-47.
- Rusdi, A., & Fadhli, M. (2018). *Statistika Pendidikan : Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*. Medan: Widya Puspita. Hal 158-176.
- Rusman, T. (2015). *Statistika Penelitian Aplikasinya Dengan Spss*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Safitri, dkk. 2021. Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal: Basicedu*. Vol. 3.
- Salim. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Medan: Kencana. Hal-41.
- Santoso, Singgih. (2012). *Menggunakan SPSS untuk Statistik Non Parametrik*. Jakarta: Grenmedia. Hal 43-46.
- Sapuadi. 2019. Strategi Pembelajaran. Medan: Harapan Cerdas. 3.
- Setiawan, F., & Mirnawati, L.B. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat September*, 134-140.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelitian Tindakan)*. Bandung: Alfabeta. hal 130-140.
- Sugrah, N. U. (2020). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *HUMANIKA*, 19(2), 121-138.
- Suparlan. (2021). *Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol 5, No. 1. 12.
- Suvriadi, P. 2021. *Konsep Dan Strategi Pembelajaran*. Medan : Yayasan Kita Menulis. hal-8.
- Suwarni. 2018. Penerapan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar ekosistem siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*. Bogor.
- Syamsuddin, Hs. 2019. Penerapan Supervise Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilimiah Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol.3.

- Tolibin, I' anatut. 2014. *Pengaruh Penggunaan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V MIS Sidorejo Tahun Ajaran 2013/2014.*
- Trisna, I Wayan Eddy. 2014. "Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Keterampilan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Gugus Letkol Wisnu kecamatan Denpasar Utara Tahun Ajaran 2013/2014". PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD, Volume: 2, Nomor 1. Hal-3.
- Utami, R. (2018). *Panduan Terampil Membaca.* Sukarta: CV Teguh Karya.
- Wahyuni, S. 2012. Menumbuhkan Minat Baca Menuju Masyarakat Liberat. *Jurnal Diksi*, vol.17, 181-183.
- Yuliantika, D. 2018. *Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman.* Pedagogi dan Pembelajaran hal: 12.
- Zuchdi, Darmiyati. 2012. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca.* Yogyakarta: UNY Press. Hal 2

LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS TEMATIK KELAS III

Tema 3 : BENDA DI SEKITARKU

Subtema 1 : ANEKA BENDA DI SEKITARKU

Semester : 1

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan	1.1 Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara "Garuda	1.1.1 Meyakini arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui makna gambar pada lambang negara "garuda pancasila" 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan musyawarah untuk menentukan kesepakatan. • Menuliskan pengalaman 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet Lingkungan

	<p>Pancasila" sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila".</p> <p>3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila".</p> <p>4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila".</p>	<p>pada lambang negara "Garuda Pancasila" sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila".</p> <p>3.1.1 Mengetahui makna simbol sila-sila Pancasila dengan benar.</p> <p>3.1.2 Memahami pentingnya menghargai pendapat orang lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan arti gambar pada lambang negara "garuda pancasila" 	<p>bermusyawarah.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan musyawarah untuk mengurangi sampah bersama yang ada di sekolah. Menuliskan pengalaman bermusyawarah di kelas. Melakukan musyawarah bersama. Mempraktikkan musyawarah untuk menentukan benda yang akan diselidiki. Menuliskan pengalaman melakukan musyawarah. 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p>		
--	--	---	---	---	---	--	--

		<p>dengan tepat.</p> <p>4.1.1 Men menuliskan pengalaman melakukan musyawarah.</p> <p>4.1.2 Menceritakan pengalamannya bermusyawarah secara tertulis dengan rinci.</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pola tepukan irama 2/4. • Menyebutkan satuan panjang baku. • Menemukan istilah atau kosakata baru dari wacana. 		
Bahasa Indonesia	<p>3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p> <p>2.2 Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan</p>	<p>3.1.1 Memahami informasi terkait bahan pembentuk benda dengan tepat.</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi kata/istilah pembentuk benda dengan tepat.</p> <p>4.1.1 Menyusun menyusun informasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui informasi perubahan benda Terkait Konsep Wujud dalam kehidupan sehari-hari • melakukan pengamatan terhadap konsep perubahan wujud benda dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca wacana untuk mengidentifikasi informasi aneka benda di sekitar kita. • Mengelompokkan benda sesuai dengan bentuk, ukuran dan warna. • Membaca wacana yang berjudul “Benda Terbuat dari Kayu”. • Bercerita tentang benda 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami arti penting musyawarah. • Mengetahui aneka teknik melempar dan menangkap bola. • Menemukan arti kata dari kosakata baru. • Mengidentifikasi pola irama lagu. • Mengetahui alat ukur yang sesuai untuk 		

	<p>wujud benda dalam kehidupan sehari hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.</p>	<p>terkait bahan pembentuk benda dengan tepat.</p> <p>4.1.2 Melakukan penelitian terhadap bahan terbaik untuk benda.</p>	<p>kehidupan sehari-hari</p>	<p>yang terbuat dari kayu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca wacana yang berjudul “Kertas di Sekitar Kita”. • Mengamati benda-benda di sekitar yang terbuat dari plastik. • Diskusi tentang penghematan dalam penggunaan kertas. • Mencari arti dari kata yang diberikan. • Membaca wacana yang berjudul “Plastik, Solusi dan Masalah”. • Mendiskusikan contoh 	<p>mengukur tinggi/panjang suatu benda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami kata atau istilah khusus yang terkait dengan materi. • Mengidentifikasi benda dengan baha pembentuknya kaca, logam, dan karet. • Mengidentifikasi bahan terbaik untuk sebuah benda. • Mengkonversi satuan panjang. <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p>		
--	---	--	------------------------------	---	--	--	--

				<p>aktivitas terkait dengan aktivitas pemanfaatan kembali plastik (Reuse, Reduce, dan Recycle).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil pengamatan tentang sampah plastik yang ada di sekitar sekolah. • Membaca informasi tentang bahan pembentuk benda. • Mengamati benda-benda yang terbuat dari bahan kaca, logam, dan karet. • Mengidentifikasi bahan yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis deskripsi benda. • Memeragakan pola irama sederhana (lagu gendang dan terompet). • Mengukur panjang benda dengan satuan cm. • Melakukan gerakan melempar dan menangkap bola. • Melakukan musyawarah untuk 		
--	--	--	--	---	---	--	--

				<p>terbaik untuk membuat benda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan informasi tentang deskripsi benda. 	<p>memecahkan masalah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan pengalaman musyawarah. • Melakukan tepukan pola irama dalam mengiringi lagu. 		
Pendidikan jasmani dan kesehatan	<p>2.3 Memahami kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional</p> <p>1.3 Memperaktekan kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan kombinasi gerak dasar manipulatif yang berhubungan dengan bentuk permainan.</p> <p>3.3.2 Mengetahui teknik dalam melempar dan menangkap bola dengan tepat.</p> <p>4.3.1 Menyebutkan kombinasi gerak dasar manipulatif yang berhubungan dengan bentuk permainan.</p> <p>4.3.2 Mempraktikkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami kombinasi gerak dasar manipulatif dalam berbagai bentuk permainan sederhana • Memahami kombinasi gerak dasar manipulatif dalam berbagai bentuk permainan tradisional 	<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih melempar dan menangkap bola. • Bermain bola tangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengukur tinggi badan teman dengan alat ukur yang tepat. • Menceritakan kembali sebuah informasi dalam bentuk tertulis. • Melengkapi informasi 		

	konsep tubuh, ruang. usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	langsung melempar dan menangkap bola dengan tepat.			dalam bentuk bagan.		
Matematika	3.7 Mendeskripsikan dan Menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari 4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan	3.1.1 Menjelaskan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari. Mengetahui konvensi hari. Mengetahui konvensi satuan berat (cm, m). 4.1.1 Mengukur benda dengan alat yang tepat.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkonversi satuan berat cm, m 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengukur benda dengan menggunakan satuan baku cm. • Mengamati alat pengukuran • Melakukan pengukuran tinggi badan. • Melengkapi tabel. • Melakukan konvensi satuan panjang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan musyawarah. • Mengukur objek dengan alat ukur satuan baku. • Menulis pengalaman musyawarah. • Membuat ulasan tentang benda 		

	hubungan antarsatuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari hari.	4.7.2 Mempraktikkan pengkonversian satuan m ke cm dengan tepat		<ul style="list-style-type: none"> • Mengukur objek dengan alat ukur satuan baku • Mengkonversikan satuan m ke cm 			
Seni budaya dan prakarya	<p>3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.</p> <p>2.3 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.</p>	<p>3.2.1 Memahami bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu.</p> <p>4.2.1Memperagakan pola</p> <p>4.2.2Mempraktikkan pola irama sederhana. irama lagu dengan tepukan yang tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pola irama sederhana pada sebuah lagu 	<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih tepuk dengan pola irama sederhana. • Mengiringi lagu dengan menggunakan pola irama. 			

Mengetahui,
Kepala Sekolah



MI
S.Pd
NIK. 120726530980001

Peneliti



Windy ardini utami harahap
NPM. 1802090036

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MENGUNAKAN STRATEGI DRTA

Satuan Pendidikan : MIS AISYIAH
Kelas/Semester : III (Tiga)/1
Tema : 3/Benda di sekitarka
Sub Tema : 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 2x35 menit (2Jp)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam interaksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta air.

KI 3 :Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan beerpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif Dalam Bahasa yang jelas sistematis, logis dan kritis, dalam karya estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/ atau eksplorasi lingkungan.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- Memahami informasi terkait bahan pembentuk dengan tepat
- Mengidentifikasi kata/ istilah pembentuk benda dengan tepat.

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan membaca teks berjudul aneka benda-benda disekitar kita, siswa dapat mengidentifikasi informasi dari teks.
- Dengan mengamati benda, siswa mengklafikasikan benda dan non benda sesuai dengan teks bacaan yang tepat.

D. Materi Pembelajaran

- Benda di sekitarku berupa Teks Bacaan

E. Metode Pembelajaran

- Model : Directed Reading Thinking Activity(DRTA)

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa Siswa • Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan agama masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa. • Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang dipelajari dan memberikan gambaran materi yang akan dipelajari. • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	10 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menuliskan judul bacaan dipapan tulis dan Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi Aneka Benda disekitarku yang akan diajarkan (<i>Direct</i>). • Siswa diminta untuk memprediksi bacaan yang akan dibaca, tentang materi (sampah) disekitar kita. • Guru meminta siswa memperhatikan gambar yang di sajikan dipapan tulis dan meminta Siswa memprekdisi gambar tersebut (<i>Reading</i>). • Guru membagikan bahaan bacaan untuk dibaca oleh siswa dengan membaca teks dalam hati. Kemudian menghubungkan prediksinya 	45 menit

	<p>dengan teks yang dibacanya berdasarkan perintah guru (<i>Thinking</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa membaca teks bacaan secara keseluruhan didepan kelas. • Siswa dan guru bertanya jawab mengenai ketepatan prediksi yang telah dibaca siswa. Kemudian siswa memperbaiki prediksi yang belum sesuai dengan yang sebenarnya berdasarkan perintah guru (<i>Activity</i>). • Guru mengulang kembali materi yang sudah diajarkan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan refleksi tentang kegiatan hari ini. Mereka diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada • Guru menutup kegiatan hari ini dengan mengucapkan rasa syukur untuk aktifitas yang telah berjalan pada hari ini • Kegiatan kelas diakhiri dengan berdoa dan salam. 	15 menit

G. Aspek Penilaian

Penilaian Sikap : Lembar Observasi selama kegiatan berlangsung
 Penilaian pengetahuan : Tes buku bahasa indonesia
 Penilaian keterampilan : Tes buku bahasa indonesia

Medan, 09 Januari 2023

Guru Kelas



Misbahul Khair R. S.Pd

NIK. 1271142108880002

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

 R. Rahmah, S.Pd
 NIK. 120726530980001



Peneliti



Windy ardini utami harahap

NPM. 1802090036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MENGGUNAKAN METODE KONVENSIONAL

Satuan Pendidikan : MIS AISYIYAH
Kelas/Semester : III (Tiga)/1
Tema : 3/Benda di sekitarka
Sub Tema : 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 2x35 menit (2 Jp)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam interaksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta air.

KI 3 :Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan beerpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif Dalam Bahasa yang jelas sistematis, logis dan kritis, dalam karya estetis, dalam gerakkan yang mencerminkan anak sehat dan bertindak yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/ atau eksplorasi lingkungan.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- Memahami informasi terkait bahan pembentuk dengan tepat
 - Mengidentifikasi kata/ istilah pembentuk benda dengan tepat.
- C. Tujuan Pembelajaran
- Dengan membaca teks berjudul aneka benda-benda disekitar kita, siswa dapat mengidentifikasi informasi dari teks.
 - Dengan mengamati benda, siswa mengklafikasikan benda dan non benda sesuai dengan teks bacaan yang tepat.
- D. Materi Pembelajaran
- Benda di sekitarku berupa Teks Bacaan
- E. Metode Pembelajaran
- Metode : Konvensional, Tanya jawab dan Diskusi
- F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa • Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan agama masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa. • Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang dipelajari dan memberikan gambaran materi yang akan dipelajari. • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	10menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks yang diberikan oleh guru. • Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dari teks yang dipakai. • Setelah membaca siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru yaitu, menjawab soal esay berdasarkan teks yang dibaca tentang sampah. • Memeriksa hasil pekerjaan siswa bersama sama. • Siswa memerhatikan kembali Buku Siswa tentang pembagian benda berdasarkan ukuran, warna, dan bentuk. Setelah itu menyimak pengarahannya guru tentang sifat benda. Benda dapat diidentifikasi sifat 	45 menit

	<p>fisiknya melalui bentuk, ukuran, kekerasan, warna, kekuatan, dan sebagainya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan selanjutnya siswa mengamati benda benda sekitar dan mengelompokkan benda tersebut berdasarkan sifat fisiknya. • Siswa dapat mengelompokkan berdasarkan warna, ukuran, bentuk atau lainnya. Misalkan, untuk warna, siswa mengelompokkan benda yang berwarna putih, atau berdasarkan bentuk mengelompokkan jadi satu bentuknya persegi. • Siswa menuliskan pengelompokkan tersebut di Buku Siswa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan refleksi tentang kegiatan hari ini. Mereka diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada • menutup kegiatan hari ini dengan mengucapkan rasa syukur untuk aktifitas yang telah berjalan pada hari ini • Kegiatan kelas diakhiri dengan berdoa dan salam. 	15 menit


G. Aspek Penilaian

Penilaian Sikap : Lembar Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian pengetahuan : Tes buku bahasa indonesia

Penilaian keterampilan : Tes buku bahasa indonesia


Mengetahui,
Kepala Sekolah



Misbahul Khair R, S Pd
NIK. 120726530980001


Medan, 10 Januari 2023

Guru Kelas



Misbahul Khair R, S Pd
NIK. 1271142108880002

Peneliti



Windy ardini utami harahap
NPM. 1802090036

Lampiran 3

LEMBAR WAWANCARA GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapakah jumlah siswa kelas III di Mis. Aisyiyah Wil. Sumut ?	Siswa kelas III di Mis. Aisyiyah Wil. Sumut berjumlah 29 orang.
2	Bagaimana pembelajaran di kelas selama ini terutama dalam pembelajaran bahasa indonesia keterampilan membaca ?	Pembelajaran selama dikelas ini berlangsung dengan baik jadi ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran.
3	Apakah anda mengalami kesulitan saat melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam keterampilan membaca ?	Kesulitannya ada beberapa siswa kurang dalam memahami teks apa yang mereka baca dalam keterampilan membaca itu.
4	Menurut anda, apa penyebab kurangnya keterampilan membaca siswa ?	Penyebabnya sebagian siswa yang enggan membuka buku dirumah dan masih ada beberapa siswa yang malas dalam membaca.
5	Apakah anda sudah menggunakan strategi dalam pembelajaran keterampilan membaca ?	Pernah, ada beberapa kali saya menggunakan strategi saat pelajaran keterampilan membaca
6	Apakah dalam proses [pembelajaran kerampilan membaca andah pernah menerapkan strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA)?	Tidak, saya belum pernah menerapkan strategi pembelajaran <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA)

Guru yang diwawancara


(Misbahul Khair R)

Lampiran 4

Validasi Instrumen Lembar Observasi

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI
KETERAMPILAN MEMBACA**

Nama : MIS Aisyiyah Wil.Sumut
 Kelas/Semester : III
 Observer : Misbahul Khair R
 Petunjuk : Berilah tanda checklist (√) pada kolom kemunculan deksriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan!

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			
		4	3	2	1
Lafal					
1	Siswa mampu melafalkan gabungan huruf konsonan "ng, ny, sy, kh, dll"	✓			
2	Siswa mampu melafalkan gabungan huruf diftong "aula, pandai, boikoit, siul, kuah, dll"	✓			
Intonasi					
3	Intonasi suara siswa teratur ketika membaca	✓			
4	Siswa membaca dengan intonasi yang tepat	✓			
Kejelasan suara					
5	Kejelasan Suara yang diucapkan siswa saat membaca teks bacaan yang dibacanya	✓			
6	Huruf yang dibaca jelas dan suara keras dan terdengar oleh pendengarnya	✓			
Kelancaran					
7	Siswa lancar dalam membaca		✓		
8	Siswa sanggup untuk membaca tanpa mengeja		✓		
9	Siswa mengerti apa yang dibaca	✓			
10	Siswa tidak terbata-bata dan tidak ragu-ragu saat membaca		✓		

Keterangan : 4= Sangat Baik; 3= Baik; 2= Cukup Baik; 1= Kurang Baik

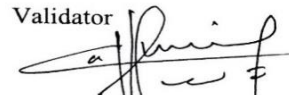
Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau Validasi terhadap instrumen lembar observasi pada keterampilan membaca.

Setuju tanpa revisi
 Setuju dengan revisi

Perbaiki sebagian
 Perbaiki total

Medan, Desember 2022

Validator



Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Lampiran 6

PEDOMAN PENSKORAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA

No	Indikator	Aspek	Kriteria	Skor
1	Lafal	Siswa mampu melafalkan gabungan huruf konsonan “ng, ny, sy, kh, dll”	Siswa mampu melafalkan gabungan huruf konsonan “ng, ny, sy, kh dengan sangat baik	4
			Siswa mampu melafalkan gabungan huruf konsonan “ng, ny, sy, kh dengan baik	3
			Siswa mampu melafalkan gabungan huruf konsonan “ng, ny, sy, kh dengan cukup baik	2
			Siswa mampu melafalkan gabungan huruf konsonan “ng, ny, sy, kh kurang baik.	1
		Siswa mampu melafalkan gabungan huruf diftong “ <u>a</u> ula, pandai, <u>oi</u> koit, si <u>u</u> l, kuah, dll “	Siswa mampu melafalkan gabungan huruf diftong “ <u>a</u> ula, pandai, <u>oi</u> koit, si <u>u</u> l, kuah <u>sangat</u> baik.	4
			Siswa mampu melafalkan gabungan huruf diftong “ <u>a</u> ula, pandai, <u>oi</u> koit, si <u>u</u> l, kuah <u>dengan</u> baik.	3
			Siswa mampu melafalkan gabungan huruf diftong “ <u>a</u> ula, pandai, <u>oi</u> koit, si <u>u</u> l, kuah <u>dengan</u> cukup baik.	2
			Siswa mampu melafalkan gabungan huruf diftong “ <u>a</u> ula, pandai, <u>oi</u> koit, si <u>u</u> l, kuah <u>dengan</u> kurang baik.	1
2	Intonasi	Intonasi suara siswa teratur ketika membaca	Intonasi suara siswa teratur ketika membaca dengan sangat baik	4
			Intonasi suara siswa teratur ketika membaca dengan baik.	3
			Intonasi suara siswa teratur ketika membaca dengan cukup baik.	2
			Intonasi suara siswa teratur ketika membaca dengan kurang baik.	1

		Siswa membaca intonasi sangat tepat	Siswa membaca intonasi sangat tepat dengan sangat baik.	4
			Siswa membaca intonasi sangat tepat dengan baik.	3
			Siswa membaca intonasi sangat tepat dengan cukup baik.	2
			Siswa membaca intonasi sangat tepat dengan kurang baik	1
3	Kejelasan Suara	Kejelasan Suara yang diucapkan siswa saat membaca teks bacaan yang dibacanya	Kejelasan Suara yang diucapkan siswa saat membaca teks bacaan yang dibacanya dengan sangat baik	4
			Kejelasan Suara yang diucapkan siswa saat membaca teks bacaan yang dibacanya dengan baik.	3
			Kejelasan Suara yang diucapkan siswa saat membaca teks bacaan yang dibacanya dengan cukup baik.	2
			Kejelasan Suara yang diucapkan siswa saat membaca teks bacaan yang dibacanya dengan kurang baik.	1
	Huruf yang dibaca jelas dan suara keras dan terdengar oleh pendengarnya	Huruf yang dibaca jelas dan suara keras dan terdengar oleh pendengarnya	Huruf yang dibaca jelas dan suara keras dan terdengar oleh pendengarnya dengan sangat baik.	4
			Huruf yang dibaca jelas dan suara keras dan terdengar oleh pendengarnya dengan baik.	3
			Huruf yang dibaca jelas dan suara keras dan terdengar oleh pendengarnya dengan cukup baik.	2
			Huruf yang dibaca jelas dan suara keras dan terdengar oleh pendengarnya dengan kurang baik.	1
4	Kelancaran	Siswa lancar dalam membaca	Siswa lancar dalam membaca dengan sangat baik.	4
			Siswa lancar dalam membaca dengan baik.	3

		Siswa lancar dalam membaca dengan cukup baik.	2
		Siswa lancar dalam membaca dengan kurang baik.	1
	Siswa sanggup untuk membaca tanpa mengeja	Siswa sanggup untuk membaca tanpa mengeja dengan sangat baik.	4
		Siswa sanggup untuk membaca tanpa mengeja dengan baik.	3
		Siswa sanggup untuk membaca tanpa mengeja dengan cukup baik.	2
		Siswa sanggup untuk membaca tanpa mengeja dengan kurang baik.	1
	Siswa mengerti apa yang dibaca	Siswa mengerti apa yang dibaca dengan sangat baik.	4
		Siswa mengerti apa yang dibaca dengan baik.	3
		Siswa mengerti apa yang dibaca dengan cukup baik.	2
		Siswa mengerti apa yang dibaca dengan kurang baik.	1
	Siswa tidak terbata-bata dan tidak ragu-ragu saat membaca	Siswa tidak terbata-bata dan tidak ragu-ragu saat membaca dengan sangat baik.	4
		Siswa tidak terbata-bata dan tidak ragu-ragu saat membaca dengan baik.	3
		Siswa tidak terbata-bata dan tidak ragu-ragu saat membaca dengan cukup baik.	2
		Siswa tidak terbata-bata dan tidak ragu-ragu saat membaca dengan kurang baik.	1

Lampiran 6

Data observasi sebelum menerapkan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity*

No	Nama Siswa	Butir aspek yang diamati										Jumlah	Skor maks	Total konversi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Alif Pramudya Ahmad NST	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	17	40	42
2	Alifa Zahwa	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	19	40	47
3	Artha Hadi Kirana	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	22	40	55
4	Aprillio Lutfhi Pradipta	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19	40	47
5	Aurelia al mira	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50
6	Bunga Mustika Sari	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	22	40	55
7	Davina Afiqah Sani Cha	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19	40	47
8	Dea Selvia Rizky	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	17	40	42
9	Fathi Rizqi Farhan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50
10	Hanif Abdillah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50
11	Karina Ummayya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50
12	Khanza Amira	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50
13	Lutfhan Nawwaf	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50
14	Micheal Setiawan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50
15	M. Fajar Rico Manurung	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21	40	52
16	M. Ghany Al-Rasyid	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50
17	Melda Syafira Siregar	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	20	40	50
18	Mutiara Marsya Lubis	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19	40	47
19	Nadira Aqilah	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	17	40	42
20	Nafiza Arfa Daulay	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	18	40	45
21	Nurul Fadillah Wardani	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21	40	52
22	Naura Anindia	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	17	40	42
23	Qois Arrois Nasution	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19	40	47

24	Raisya Putri Wahyu	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	22	40	55
25	Rania As-Syifa NST	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21	40	52
26	Regina Al Syakira	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	17	40	42
27	Sakha Athar Nasution	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	22	40	55
28	Sultan Al Imran Lubis	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	16	40	40
29	Thirza Nizzam Kenzie	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	16	40	40
Total													1396	
Rata-rata													48,13	

Lampiran 7

Data observasi setelah menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity*

No	Nama Siswa	Butir aspek yang diamati										Jumlah	Skor maks	Total konversi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Alif Pramudya Ahmad NST	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33	40	82
2	Alifa Zahwa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75
3	Artha Hadi Kirana	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	37	40	92
4	Aprillio Lutfhi Pradipta	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	35	40	87
5	Aurelia al mira	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	37	40	92
6	Bunga Mustika Sari	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	37	40	92
7	Davina Afiqah Sani Cha	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	36	40	90
8	Dea Selvia Rizky	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	34	40	85
9	Fathi Rizqi Farhan	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	32	40	80
10	Hanif Abdillah	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	36	40	90
11	Karina Ummayya	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	36	40	90
12	Khanza Amira	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	36	40	90
13	Lutfhan Nawwaf	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75
14	Micheal Setiawan	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	34	40	85
15	M. Fajar Rico Manurung	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	34	40	85
16	M. Ghany Al-Rasyid	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	34	40	85
17	Melda Syafira Siregar	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	34	40	85
18	Mutiara Marsya Lubis	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	34	40	85
19	Nadira Aqilah	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33	40	82
20	Nafiza Arfa Daulay	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32	40	80
21	Nurul Fadillah Wardani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	40	72
22	Naura Anindia	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	37	40	92
23	Qois Arrois Nasution	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75

24	Raisya Putri Wahyu	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	40	77
25	Rania As-Syifa NST	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32	40	80
26	Regina Al Syakira	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28	40	70
27	Sakha Athar Nasution	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	30	40	75
28	Sultan Al Imran Lubis	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	29	40	72
29	Thirza Nizzam Kenzie	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	40	72
Total													2392	
Rata-rata													82,48	

Lampiran 8

Hasil Observasi Awal dan Observasi Akhir Siswa Kelas III

a. Hasil Pretest

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MEMBACA

Hari/Tanggal : SELASA, 09 Januari 2023
Tempat : Ms. Aisyiah Wil. Sumut
Nama Siswa : Naura Anindia
Kelas Semester : III
Petunjuk :

- Berilah tanda checklist (✓) pada kolom kemunculan deksriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan!

No.	Aspek yang diamati	Kriteria Penelitian			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu melafalkan gabungan huruf konsonan "ng, ny, sy, kh, dll"		✓		
2	Siswa mampu melafalkan gabungan huruf diftong "aula, pandai, boikoit, siul, kuah, dll"		✓		
3	Intonasi suara siswa teratur ketika membaca		✓		
4	Siswa membaca intonasi sangat tepat		✓		
5	Kejelasan Suara yang diucapkan siswa saat membaca teks bacaan yang dibacanya		✓		
6	Huruf yang dibaca jelas dan suara keras dan terdengar oleh pendengarnya			✓	
7	Siswa lancar dalam membaca			✓	
8	Siswa sanggup untuk membaca tanpa mengeja		✓		
9	Siswa mengerti apa yang dibaca		✓		
10	Siswa tidak terbata-bata dan tidak ragu-ragu saat membaca		✓		

Keterangan : 1. Kurang Baik, 2. Cukup Baik, 3. Baik, 4. Sangat Baik.

Medan, 09 Januari 2023

Observer

Misbahul Khair R, S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MEMBACA

Hari/Tanggal : SELASA, 09 Januari 2023
 Tempat : Mis. Aisyiyah Wil-Sumut
 Nama Siswa : BUNGA MUSTIKA SARI
 Kelas Semester : III
 Petunjuk :

- Berilah tanda checklist (√) pada kolom kemunculan deksriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan!

No.	Aspek yang diamati	Kriteria Penelitian			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu melafalkan gabungan huruf konsonan "ng, ny, sy, kh, dll"		✓		
2	Siswa mampu melafalkan gabungan huruf diftong "aula, pandai, boikoit, siul, kuah, dll"		✓		
3	Intonasi suara siswa teratur ketika membaca		✓		
4	Siswa membaca intonasi sangat tepat		✓		
5	Kejelasan Suara yang diucapkan siswa saat membaca teks bacaan yang dibacanya		✓		
6	Huruf yang dibaca jelas dan suara keras dan terdengar oleh pendengarnya			✓	
7	Siswa lancar dalam membaca			✓	
8	Siswa sanggup untuk membaca tanpa mengeja		✓		
9	Siswa mengerti apa yang dibaca		✓		
10	Siswa tidak terbata-bata dan tidak ragu-ragu saat membaca		✓		

Keterangan : 1. Kurang Baik, 2. Cukup Baik, 3. Baik, 4. Sangat Baik.

Medan, 09 Januari 2023

Observer

Misbahul Khair R, S.Pd.

b. Hasil Posttest

LEMBAR OBSERVASI

KETERAMPILAN MEMBACA DRTA

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Januari 2023
Tempat : Mis. Aisyiyah Wk. Sumut
Nama Siswa : KARINA UMMATYA
Kelas Semester : III
Petunjuk :

- Berilah tanda checklist (✓) pada kolom kemunculan deksriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan!

No.	Aspek yang diamati	Kriteria Penelitian			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu melafalkan gabungan huruf konsonan "ng, ny, sy, kh, dll"				✓
2	Siswa mampu melafalkan gabungan huruf diftong "aula, pandai, boikoit, siul, kuah, dll"				✓
3	Intonasi suara siswa teratur ketika membaca			✓	
4	Siswa membaca intonasi sangat tepat			✓	
5	Kejelasan Suara yang diucapkan siswa saat membaca teks bacaan yang dibacanya				✓
6	Huruf yang dibaca jelas dan suara keras dan terdengar oleh pendengarnya				✓
7	Siswa lancar dalam membaca				✓
8	Siswa sanggup untuk membaca tanpa mengeja				✓
9	Siswa mengerti apa yang dibaca			✓	
10	Siswa tidak terbata-bata dan tidak ragu-ragu saat membaca			✓	

Keterangan : 1. Kurang Baik, 2. Cukup Baik, 3. Baik, 4. Sangat Baik.

Medan, 10 Januari 2023

Observer



Misbahul Khair R., S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI

KETERAMPILAN MEMBACA DRTA

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Januari 2023
Tempat : Mis. Aisyiyah Wil. Sumut
Nama Siswa : DAVINA AFIQAH SPANI
Kelas Semester : III
Petunjuk :

- Berilah tanda checklist (✓) pada kolom kemunculan deksriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan!

No.	Aspek yang diamati	Kriteria Penelitian			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu melafalkan gabungan huruf konsonan "ng, ny, sy, kh, dll"				✓
2	Siswa mampu melafalkan gabungan huruf diftong "aula, pandai, boikoit, siul, kuah, dll"				✓
3	Intonasi suara siswa teratur ketika membaca			✓	
4	Siswa membaca intonasi sangat tepat			✓	
5	Kejelasan Suara yang diucapkan siswa saat membaca teks bacaan yang dibacanya				✓
6	Huruf yang dibaca jelas dan suara keras dan terdengar oleh pendengarnya				✓
7	Siswa lancar dalam membaca				✓
8	Siswa sanggup untuk membaca tanpa mengeja				✓
9	Siswa mengerti apa yang dibaca			✓	
10	Siswa tidak terbata-bata dan tidak ragu-ragu saat membaca			✓	

Keterangan : 1. Kurang Baik, 2. Cukup Baik, 3. Baik, 4. Sangat Baik.

Medan, 10 Januari 2023

Observer



Misbahul Khair R, S.Pd.

Lampiran 9

Rekapitulasi Nilai *Pretest* Dan *Posttest* Siswa

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	Alif Pramudya Ahmad NST	42	82
2	Alifa Zahwa	47	75
3	Artha Hadi Kirana	55	92
4	Aprillio Lutfhi Pradipta	47	87
5	Aurelia al mira	50	97
6	Bunga Mustika Sari	55	97
7	Davina Afiqah Sani Cha	47	90
8	Dea Selvia Rizky	42	85
9	Fathi Rizqi Farhan	50	80
10	Hanif Abdillah	50	90
11	Karina Ummayya	50	90
12	Khanza Amira	50	90
13	Lutfhan Nawwaf	50	75
14	Micheal Setiawan	50	85
15	M. Fajar Rico Manurung	52	85
16	M. Ghany Al-Rasyid	50	85
17	Melda Syafira Siregar	50	85
18	Mutiara Marsya Lubis	47	85
19	Nadira Aqilah	42	82
20	Nafiza Arfa Daulay	45	80
21	Nurul Fadillah Wardani	52	72
22	Naura Anindia	42	95
23	Qois Arrois Nasution	47	75
24	Raisya Putri Wahyu	55	77
25	Rania As-Syifa NST	52	80
26	Regina Al Syakira	42	70
27	Sakha Athar Nasution	55	75
28	Sultan Al Imran Lubis	40	72
29	Thirza Nizzam Kenzie	40	72
Nilai Rata-Rata		48,13	82,48

Lampiran 10

Hasil Uji Normalitas ,Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis

a. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	,921	29	,032
Posttest	,921	29	,033

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Keterampilan Membaca

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6,227	1	56	,016

c. Uji Hipotesis

Ranks

	Posttest	N	Mean Rank	Sum of Ranks
KeterampilanMemabaca	Pretest	29	15.00	435.00
	Posttest	29	44.00	1276.00
	Total	58		

Test Statistics^a

	Keterampilan Memabaca
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	435.000
Z	-6.558
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Posttest

Lampiran 11

Dokumentasi



(Foto bersama kepala sekolah Mis Aisyiyah Wil.Sumut)





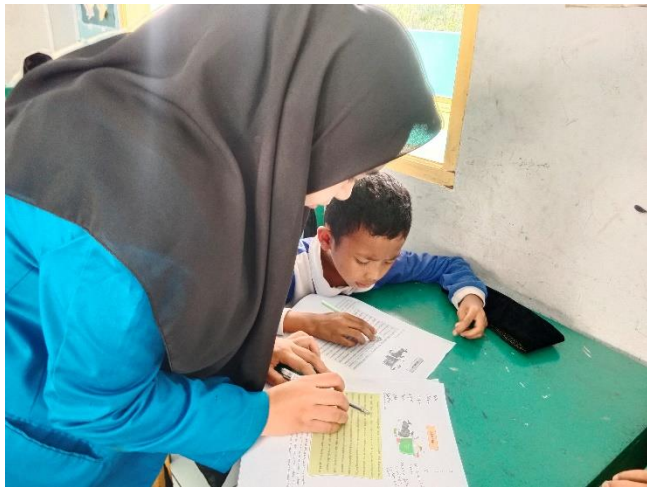
(foto bersama siswa kelas III Mis Aisiyah Wil. Sumut)



(foto wawancara dengan guru kelas III Mis Aisiyah Wil.Sumut)



Proses belajar mengajar menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* DRTA pada siswa kelas III Mis Aisyiyah Wil.Sumut.



Proses mengukur keterampilan membaca siswa pada siswa kelas III Mis Aisyiyah Wil.Sumut.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Windy Ardini Utami Harahap

N P M : 1802090036

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 130

IPK = 3,75

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	<i>Pengaruh Strategi Direct Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca Kelas III di MIS AISYIYAH Wil.SUMUT.</i>	
	<i>Analisis Penggunaan Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) dalam Pembelajaran IPA kelas IV di MIS AISYIYAH Wil. SUMUT.</i>	
	<i>Penguasaan Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan untuk meningkatkan Sikap Nasionalisme siswa Era Revolusi Industri 4.0 di MIS AISYIYAH Wil. SUMUT</i>	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 05 Februari 2022

Hormat Pemohon,

Windy Ardini Utami Harahap

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Windy Ardini Utami Harahap
NPM : 1802090036
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca kelas III di MIS AISYIYAH Wil.SUMUT”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 05 februari 2022

Hormat Pemohon,

Windy Ardini Utami Harahap

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 14

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 1942 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Windy Ardini Utami Harahap**
N P M : 1802090036
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Strategi Direct Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca Kelas III di Mis Aisyiyah Wil.Sumut

Pembimbing : Baihaqi Siddik Lubis, **S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 12 September 2023

Medan, 15 Sapar 1444 H
12 September 2022 M



Wassalam
Wakil Dekan
Wakil Dekan I

Dr. H. Dewl Kesuma Nst., SS., M. Hum
NIDN : 0106087503

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 15



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Windy Ardini Utami Harahap
 NPM : 1802090036
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III MIS. Aisyiyah Wil. Sumut

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
03-10-2022	Perbaiki latar belakang	
07-10-2022	Perbaiki rumusan masalah	
14-10-2022	Perbaiki landasan teori	
19-10-2022	Perbaiki kerangka konseptual	
21-10-2022	Perbaiki metode penelitian	
28-10-2022	Perbaiki lampiran (silabus)	
31-10-2022	ACC	

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, 31 Oktober 2022

Dosen Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Windy Ardini Utami Harahap
N.P.M : 1802090036
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III MIS Aisyiyah Wil. SUMUT

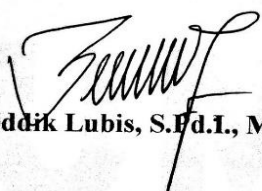
Pada hari Senin, tanggal 14 November, tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 20 November 2022

Disetujui oleh :


Pembimbing

Pembahas


Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.


Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin Tanggal 14, bulan November, tahun 2022 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Windy Ardini Utami Harhap
NPM : 1802090036
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA)
Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III MIS Aisyiyah
Wil. Sumut

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
- Ditolak

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Bahaqi Siddik Lubis, S.Pd.Ā., M.Pd.

Pembahas

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 18



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.unsu.ac.id> E-mail: fkip@unsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin Tanggal 14 November 2022 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Windy Ardini Utami Harahap
 N.P.M : 1802090036
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III MIS Aisyiyah Wil. SUMUT

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaiki BAB I mengenai latar belakang dengan melengkapi bukti otentik permasalahan.
2.	Perbaiki BAB II mengenai penyusunan materi (urutan teori) harus menyesuaikan variabel
3.	Perbaiki BAB III
4.	Perbaiki RPP dan rumus penilaian keterampilan membaca
5.	Masukkan dokumentasi

Medan, November 2022

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 20



MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA 'AISYIYAH WIL. SUMUT
NSM: 111212070037 - NPSN : 60703777
TERAKREDITAS

Alamat : Jl. Mesjid No. 806 Pasar IX Desa Bandar Khalipah Tembung_ 20371 Telp. (061) 7383348

SURAT KETERANGAN
Nomor : 05/MI/A/D/SK/I/2023

Prihal : **Surat Balasan Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di-

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor 3387/II.3-AU/UMSU-02/F/2022, Hal: Izin mengadakan Riset pada Bulan Januari 2023, maka Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta 'Aisyiyah Wil. Sumut Bandar Khalipah dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : **WINDY ARDINI UTAMI HARAHAHAP**
NPM : 1802090036
Tempat/ Tanggal Lahir : Tanjung Morawa , 02 Maret 2000
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Alamat : Jl. Seintis Dusun X Desa Suka Hati Kec. Percut Sei Tuan
Kab. Deli Serdang

Benar telah melakukan Riset di Madrasah Ibtidaiyah Swasta 'Aisyiyah Wil. Sumut Desa Bandar Khalipah pada Bulan Januari 2023, dalam rangka memenuhi penugasan mata kuliah Skripsi dengan judul "**PENGARUH STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS III MIS 'AISYIYAH WIL. SUMUT** "

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Bandar Khalipah, 11 Januari 2023

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta
'Aisyiyah Wil. Sumut



Rubiah, S. Pd

Lampiran 21

Windy Ardini Utami Harahap : Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Mis Aisyiyah Wil.Sumut. Skripsi.

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

21%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
2	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
6	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%
7	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
	lib.unnes.ac.id	

Lampiran 22

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Windy Ardini Utami Harahap. Dilahirkan di Tanjung Morawa tepatnya pada Kecamatan Deli Serdang Pada tanggal 02 Maret 2000. Anak kedua dari Bapak Haloman Harahap dan Ibu Rosnah Hasibuan Peneliti menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) 101783 Saentis Percut Sei Tuan pada tahun 2012. Pada tahun-

itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Percut Sei Tuan dan tamat pada tahun 2015, kemudian melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Swasta (SMAS) Al-Fattah Medan pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta, tepatnya di Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Peneliti menyelesaikan kuliah Strata Satu (S-1) pada tahun 2023.